



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 4961/KOM-D/SD-S1/2021

**UPAYA PENYIAR RADIO RRI PRO 1 99.1 FM PEKANBARU
 DALAM MENINGKATKAN PROGRAM RELIGI PAGI
 MELALUI ANNOUNCING SKILL PENYIAR**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
 Gelar Sarjana S1 Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

CINDY ELVINA
NIM. 11740324480

**KONSENTRASI BROADCASTING
 PRODI STUDI ILMU KOMUNIKASI
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
 RIAU
 2021**

- a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UPAYA PENYIAR RADIO RRI PRO 1 99.1 FM PEKANBARU
DALAM MENINGKATKAN PROGRAM RELIGI PAGI

Disusun Oleh:

CINDY ELVINA
11740324480

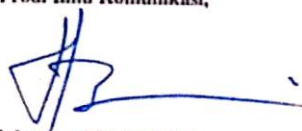
Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal Agustus 2021.

Pembimbing,



Darmawati M. I. Kom
NIK. 130 417 026

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M. Si
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : CINDY ELVINA
NIM : 11740324480
Judul : UPAYA PENYIAR RADIO RRI PRO 1 99.1 FM PEKANBARU
DALAM MENINGKATKAN PROGRAM RELIGI PAGI
MELALUI ANNOUNCING SKILL PENYIAR

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : KAMIS
Tanggal : 23 September 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 November 2021

Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 197106121998031003

Sekretaris/ Penguji II,

Mustafa, M.I.Kom
NIK. 1304 17024

Penguji III,

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 197003011999032002

Penguji IV,

Yantos, S.Ip, M.Si
NIP. 19710122 200701 1016

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Cindy Elvina
NIM : 11740324480
Judul : Upaya Penyiar Radio RRI Pro 1 99.1 Fm Pekanbaru Dalam Meningkatkan Program Religi Pagi

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 30 Maret 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 9 April 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Tika Mutia, M.I.Kom

NIP. 198641006 201903 2 010

Penguji II,

Febby Amelia Trisakti, M.Si

NIP. 19940213 201903 2 015

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : CINDY ELVINA

NIM : 11740324480

Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 17 July 1999

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan komunikasi

Prodi : S1 ILMU KOMUNIKASI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

**"UPAYA PENYIAR RADIO RRI PRO 1 99.1 FM PEKANBARU DALAM
MENINGKATKAN PROGRAM RELIGI PAGI MELALUI *ANNOUNCING*
SKILL PENYIAR"**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 November 2021

Yang membuat pernyataan



CINDY ELVINA
NIM. 11740324480

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 22 Agustus 2021

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Cindy Elvina
NIM : 11740324480
Judul Skripsi : UPAYA PENYIAR RADIO RRI PRO 1 99.1 FM PEKANBARU DALAM MENINGKATKAN PROGRAM RELIGI PAGI

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Ibu, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :

Pembimbing,

Darmawati M.I.Kom
NIK. 130 417 026

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Cindy Elvina

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Upaya Penyiar Radio RRI Pro 1 99.1 FM Pekanbaru dalam Meningkatkan Program Religi Pagi Melalui *Announcing Skill* Penyiar

Abstrak

tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendalami bagaimana seorang penyiar di program Religi pagi dalam meningkatkan program Religi Pagi melalui *announcing skill*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Penyiar Radio Republik Indonesia PRO 1 99.1 FM Pekanbaru menggunakan *Announcing skill* atau keterampilan penyiar dalam meningkatkan program Religi Pagi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data dilihat berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian menggunakan teknik analisis data model Miles & Huberman. Dengan menggunakan konsep *Announcing Skill* yaitu : Komunikasi Gagasan (*communication of ideas*), Komunikasi Kepribadian (*communication of personality*), proyeksi kepribadian (*projection of personality*), Pengucapan (*pronouncation*) dan Kontrol Suara (*control voice*). Hal ini dibuktikan dengan temuan data yang diteliti menggunakan Konsep *Announcing Skill* yang dikemukakan oleh pakar penyiar radio yaitu Ben H. Henneke.

Kata Kunci : Penyiar Radio, *Announcing Skill*, Radio



Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
1. Dilindungi Undang-Undang
a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Name : Cindy Elvina
Department : Communication Science
Title : *Efforts of Radio Broadcasters RRI Pro 1 99.1 FM Pekanbaru in Improving Morning Religious Programs Through Announcing Skills of Broadcasters*

This study aims to find out and explore how an announcer in the Morning Religion program improves the Morning Religion program through announcing skills. The results of this study explain that the Broadcasters of Radio Republik Indonesia PRO 1 99.1 FM Pekanbaru use Announcing skills or broadcaster skills in improving the Morning Religion program. This study uses a qualitative approach. With data collection techniques seen based on observations, interviews and, documentation, then using data analysis techniques Miles & Huberman model. By using the concept of Announcing Skills, namely: communication of ideas, communication of personality, projection of personality, pronunciation and, voice control. This is evidenced by the findings of the data examined using the Announcing Skill Concept proposed by an expert radio announcer, Ben G. Henneke.

Keywords : Radio Broadcaster, Announcing Skill, Radio

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
UIN Suska Riau

Puji dan syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, berkah hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul **“Upaya Penyiar Radio RRI PRO 1 99.1 FM PEKANBARU Dalam meningkatkan Program Religi Pagi Melalui *Announcing Skill* Penyiar”**. Tujuan penulisan skripsi ini adalah dalam rangka untuk menyelesaikan studi S1 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.

Untuk selesainya penulisan skripsi ini, penulis banyak menemukan kesulitan karena terbatasnya kemampuan penulis, baik pengalaman maupun pengetahuan. Berkat bantuan berbagai pihak akhirnya penulis dapat mengatasi segala kesulitan yang ditemukan selama penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan penulis kesehatan, kemudahan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
2. Terima kasih kepada bapak Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Terima kasih kepada Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Terima kasih kepada Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil dekan I Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku wakil dekan II Administrasi Umum, Perencanaan Dan Keuangan, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil dekan III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
5. Terima kasih kepada Bapak Dr. M. Badri, M.Si selaku ketua program studi Ilmu Komunikasi yang telah banyak memberikan fasilitas dalam perkuliahan kepada peneliti selama mengikuti pendidikan serta dalam menyelesaikan skripsi.
6. Terima kasih kepada Bapak Artis M.I.Kom selaku sekretaris program studi Ilmu Komunikasi yang banyak memberikan kemudahan dan semangat kepada peneliti.
7. Terima kasih kepada Bapak Yantos, M.Si selaku pembimbing akademik penulis yang selalu sabar dalam memberikan saran serta nasehat selama masa kuliah penulis.
8. Terima kasih kepada Ibu Darmawati, M.I.Kom selaku pembimbing penulis yang selalu sabar dalam proses bimbingan dan memberikan saran serta nasehat selama proses penulisan skripsi ini. Beliau juga sangat berjasa dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membimbing penulis serta memberikan ide, motivasi sehingga penulisan skripsi ini selesai dengan sebagaimana mestinya.

Terimakasih kepada Bapak Tono dan Ibu Tini selaku orang tua yang selalu mendoakan Cindy dalam setiap langkah yang dilewati. Serta saudara/i yang Cindy cintai sepenuh hati Mbak Puput, Mba Yuli, Mba Anik, Mas Bayu, Tari dan Vinno yang memberikan banyak pelajaran hidup untuk Cindy. Dan juga Ponaan-ponaan yang kusayangi Mba Raya, Abang Aye, Nca, Canu, Qya, Acen, Gaga, dan Qila.

9. Terimakasih kepada Cindy Elvina yang telah berjuang dan bertahan sampai detik ini. Dan menjadi motivator ataupun penyemangat untuk diri sendiri maupaun orang disekitarnya.

10. Terimakasih kepada teman teman seperjuangan perkuliahan Windhy, Sabrid, Cipenk, Gepir, Wenny, Deseu, Jipenk, Gusti dan Anggi yang selalu ada untuk Cindy kapanpun Cindy butuhkan. Dan juga terimakasih kepada pria pria tangguh Febi, Iwan, Abda, Bang Pad, Toyib, Janu, Farga dan yang lainnya yang tak bisa tersebut namanya.

12. Terimakasih kepada SquadBoss Silvani Evamela S.Pd, Armi Nora Siahaan, Nurfadilla S.Ked, Meilani Revhania S.Adm, Christy Natalica T. S.Ip, Lilis Misthina S.Pd, Ruth Yohana M. S.E

13. Terimakasih kepada Mas Schat yang sudah hadir dalam hidup Cindy dan juga yang sudah memberikan petunjuk sehingga Cindy bisa menjadi Cindy yang seperti ini, dan terimakasih untuk semuanya Mas Schat.

14. Dan teruntuk semua pihak yang membantu penulis dalam mengerjakan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebut satu persatu. Penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya.

Pekanbaru, 9 September 2021
Penulis

CINDY ELVINA
NIM. 11740324480

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	9
2.3 Kerangka Operasional	21
2.4 Kerangka Pikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.3. Sumber Data Penelitian	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data	25
3.5 Validitas Data	26
3.6 Teknik Analisis Data	26
BAB IV GAMBARAN UMUM	28
4.1 Sejarah Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru	28
4.2 Visi dan Misi	31
4.3 Data RRI Progama 1 Pekanbaru	32



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

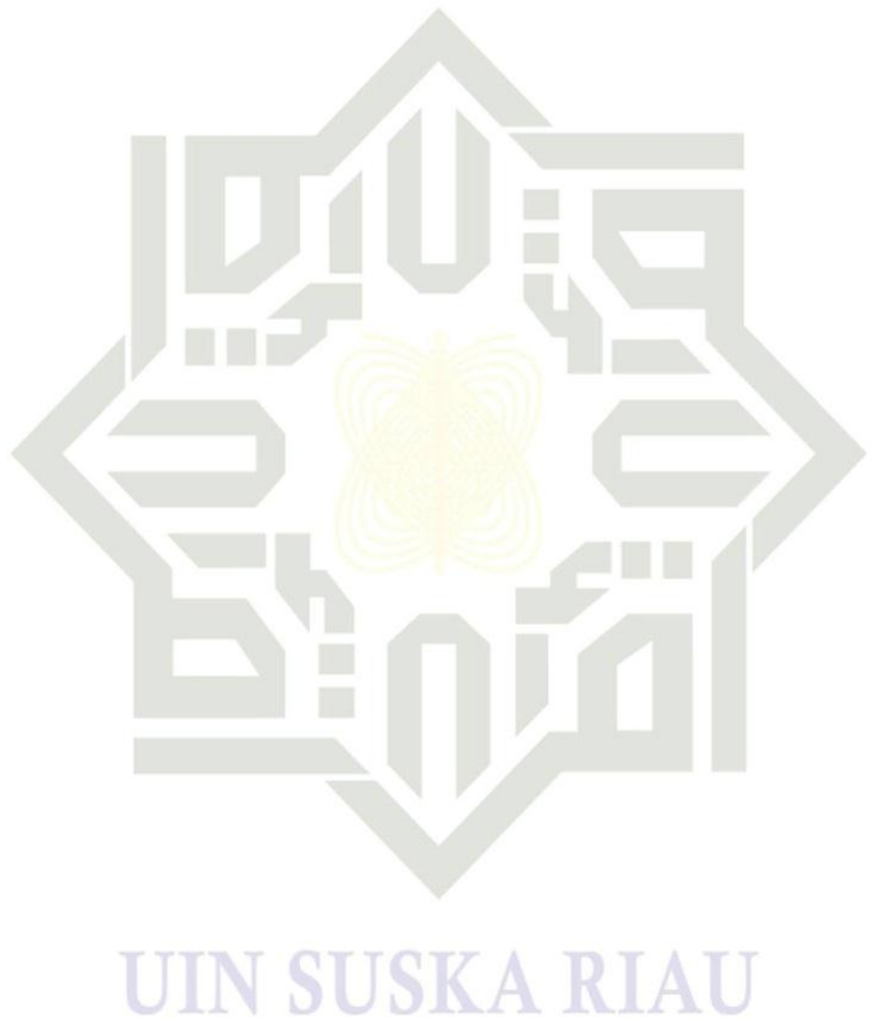
4.4 Tujuan Penyiaran Radio Republik Indonesia (RRI)	33
4.5 Fungsi Radio Republik Indonesia	33
4.6 Prinsip Lembaga Penyiaran Publik	33
4.7 Struktur Organisasi RRI Pekanbaru	34
4.8 Struktur Organisasi LPP RI Pekanbaru Tahun 2021	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
5.1 Hasil Penelitian	39
5.2 Pembahasan	56
BAB VI PENUTUP	63
6.1 Kesimpulan	63
6.2 Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1	Informan Penelitian	43
Tabel 5.2	Pengisi Siaran Program Religi pagi	47

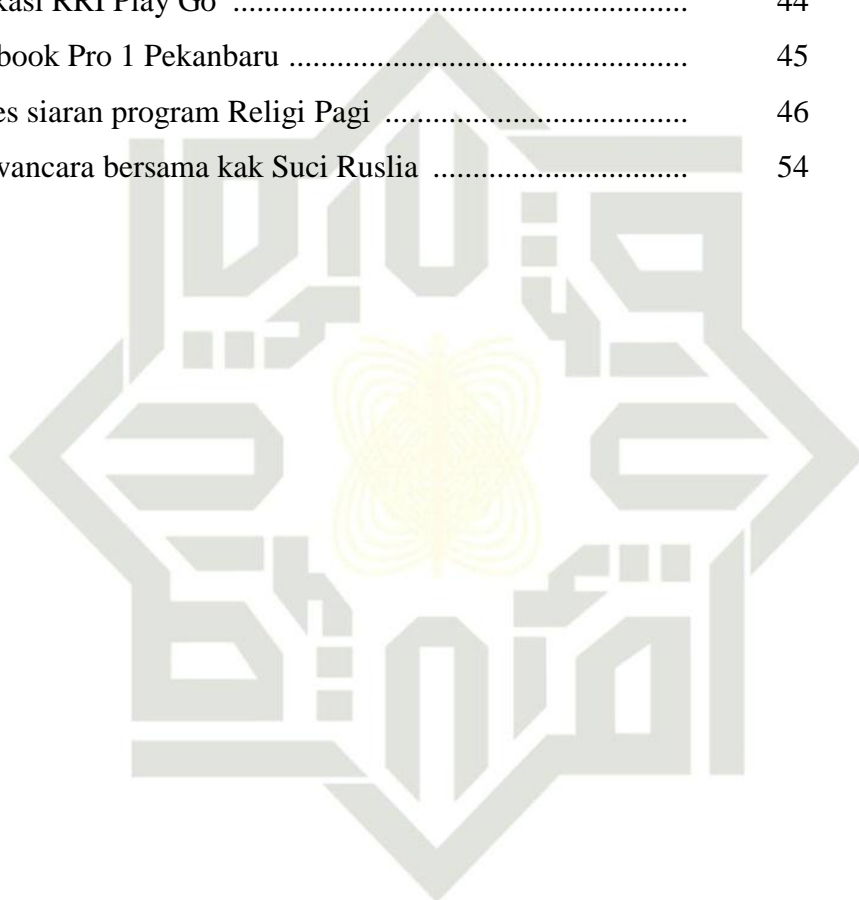


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir Penelitian	23
Gambar 4.1	Radio Republik Indonesia	30
Gambar 5.1	Ruang siaran Pro 1 Pekanbaru	39
Gambar 5.2	Akun Instagram RRI PRO 1 Pekanbaru	44
Gambar 5.3	Aplikasi RRI Play Go	44
Gambar 5.4	Facebook Pro 1 Pekanbaru	45
Gambar 5.5	Proses siaran program Religi Pagi	46
Gambar 5.7	Wawancara bersama kak Suci Ruslia	54



UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dakwah saat ini bukanlah sesuatu yang khas, melainkan sebagai tuntutan sesama agar dapat saling berbagi informasi yang dapat disampaikan dan contoh dalam kehidupan sebagai bekal untuk akhirat yang agung. Dakwah tidak hanya disampaikan secara lisan, misalnya khutbah dan khutbah jum'at hanya sebagai pengajian berjamaah yang hanya beberapa saat dan dibatasi oleh waktu, namun dakwah dapat disampaikan dengan cara yang berbeda sehingga pesan yang dikirim dapat ditindaklanjuti. melacak sesuai tujuan dakwah yang sebenarnya. Dakwah yang agung, jelas tersampaikan secara positif, salah satu pendekatan ceramah yang tepat adalah dakwah dengan memanfaatkan media, baik media cetak maupun elektronik, misalnya Majalah, Tabloid, Buletin, Artikel, Radio, Televisi, VCD, dan Internet. Dimana setiap media menikmati manfaat dan beban dalam menyampaikan proyek-proyek siaran dakwah kepada masyarakat luas.¹

Diantara semua media yang dapat menjadi saluran media dakwah, radio merupakan salah satu media yang cukup berperan dalam menyampaikan program siaran dakwah, karena radio merupakan salah satu media yang sampai saat ini masih memiliki jumlah pendengar yang cukup banyak.² Radio merupakan salah satu bentuk komunikasi yang luas di mata masyarakat. Saat ini, radio digunakan sebagai mekanisme data, sekolah dan pengalihan di arena publik. Sebagai sarana hiburan radio menyajikan program musik, pertunjukan, infotainment, dan program hiburan lainnya. Mahkota radio memperindah anggota audiensnya dengan memberikan berbagai macam proyek. Stasiun radio dapat mencapai tingkat masyarakat yang berbeda. Variasi dalam program pengalihan memberikan keputusan dan peningkatan kontes kepada anggota audiens yang dimulai dengan satu radio kemudian ke radio berikutnya.

Semakin berkembangnya zaman semakin banyak menciptakan inovasi, segala media dapat dijangkau dengan begitu mudahnya. Dengan tujuan agar radio dapat diperhatikan kapanpun dan dimanapun, di rumah atau dalam keadaan terburu-buru. Orang yang tidak berpendidikan dan tunanetra juga dapat menikmati stasiun radio tanpa masalah. Radio bisa menjadi teman setia yang menemani Anda

Enjang AS, Aliyudin, *Dasar- Dasar Ilmu Dakwah* (Bandung: Widya Padjajaran, 2009) hal. 94

Reny Masyitoh. "Strategi Dakwah Program Radio SAS FM Surabaya.Pdf," n.d. Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol. 1, No.2, March 2018 hal. 53



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

saat penat dan penat serta menemani aktivitas Anda sehari-hari, sehingga dengan memanfaatkan media ini akan lebih mudah untuk mendapatkan hal-hal dan berita terbaru.

Penyiaran pada dasarnya merupakan kemampuan manusia yang esensial mereka dalam situasi tidak mampu membuat dan memanfaatkan pesan secara memadai untuk disampaikan. Penyiaran dalam setting ini merupakan sarana untuk membangun batas dan kecukupan korespondensi massal. Salah satu media transmisi adalah radio.³ Melalui stasiun-stasiun radio, sirkulasi data dan penyusunan penilaian populer, menjadi bagian yang vital. Stasiun radio diarahkan dan disampaikan oleh seseorang yang biasa disebut *radio broadcaster* atau penyiar (*announcer*).

Salah satu keberhasilan sebuah radio dikarenakan kehadiran sosok di belakang mikrofon yang menggerakkan programnya dia adalah penyiar radio.⁴ Penyiar radio harus memiliki bakat atau kemampuan yang dapat diandalkan untuk bisa menjadi seorang penyiar radio sesungguhnya. Setiap radio memiliki atributnya sendiri, mereka memiliki nilai wajarnya sendiri. Mulai dari program yang bervariasi untuk remaja, dewasa, orangtua dan program dakwah. Penyiar harus menyesuaikan dengan programnya, dengan tujuan agar program yang membawakannya menjadi lebih menarik bagi penonton. Kepiawaian seorang penyiar menjadi tolak ukur bagaimana program radio menjadi eskis lokal, mengingat kualitas yang digerakkan oleh pembawa acara akan membuat individu secara konsisten mengantisipasi data yang akan dikomunikasikan oleh radio. Pencapaian suatu acara dilihat dari jumlah penonton yang didikte oleh kepiawaian seorang pembawa acara dalam mendukung atau menghidupkan acara tersebut.

Menjadi seorang penyiar di radio adalah panggilan yang menarik, sehingga membutuhkan wawasan dan kemampuan sendiri untuk dikaitkan dengannya. Penyiar radio atau *radio broadcaster* adalah bagian tak terpisahkan dari sebuah industri radio. Sosok penyiar radio merupakan salah satu center key yang mengarah pada posisi atau rating (penilaian eksistensi utama) sebuah radio. Dalam industri radio, penyiar radio adalah orang yang berkomunikasi langsung

19 Muhammad mufid, *Komunikasi dan Regulasi penyiaran*. (Jakarta : Kencana, 2005) Hal

Fadilla dan Femi. "Jurnal Gaya Komunikasi Penyiar dalam mempertahankan eksistensi radio," n.d. Jurnal Ilmu komunikasi UHO : jurnal penelitian Kajian Ilmu Komunikasi dan Informatika Vol. 6, No.1, Januari 2021 hal. 102

"Pengaruh Skill Penyiar Radio Fatwa Terhadap Minat Dengar.Pdf," n.d. 198



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dengan anggota audiens dan berubah menjadi citra merek siaran radio.⁶ Didunia broadcasting (penyiaran) adalah dunia yang secara konsisten menonjol bagi orang-orang, karena individu selalu tidak dapat mengisolasi diri dari hubungan mereka dengan media penyiaran, sejujurnya hampir 50% dari waktu mereka dihabiskan untuk menghargai program siaran. Hal ini dikarenakan banyak program radio yang menawarkan dan menyajikan program yang menarik dan inovatif.

Tugas utama seorang penyiar radio adalah untuk menyelesaikan kewajiban transmisi untuk menemukan sebanyak mungkin audiens yang dapat diharapkan dan menangani mereka untuk mendengarkan lebih lama dengan meningkatkan kapasitas mereka sebagai Penyiar radio. Untuk situasi ini, seorang penyiar radio diperlukan untuk berpikir lebih imajinatif dikondisi apapun dan dimanapun, terbuka ataupun komunikatif (*how to say*), berwawasan luas, cerdas dan secara konsisten membuat suasana yang indah dan memberikan kemajuan baru kepada audiensnya dengan tujuan agar tidak melelahkan dan selanjutnya tidak suram.⁷ Dalam profesinya sebagai seorang penyiar radio dibutuhkan menjadi "*Air Personality*". *Air Personality* adalah kemampuan seorang penyiar untuk memperkenalkan sebuah pertunjukan, pribadi (gaya) penyiar yang luar biasa, seperti selalu bersemangat, tidak banyak bicara, ramah..⁸ Dalam berkomunikasi, penyiar juga harus melatih dan menanamkan sila ma'ruf nahi munkar, menyampaikan hal-hal yang bermanfaat dan menjauhi berbagai kemunafikan karena akan berdampak buruk pada penilaian penonton, serta menjadi pembantu bagi penonton. Karena penyiar kemungkinan besar akan memengaruhi anggota audiens penyiar harus menjadi model dan berterus terang dalam setiap kata yang dia ucapkan.

Untuk situasi ini, ketika seorang penyiar radio mengomunikasikan transmisinya, jelas dia menggunakan tenaga atau tenaga bagaimana seorang penyiar radio akan membawakan program dengan sebaik-baiknya. Di balik ikhtiar atau ikhtiar yang dilakukan oleh para penyiar radio, diperlukan suatu prosedur atau pengaturan bagaimana penyiar radio dapat membawa pendengar untuk memperhatikan transmisi mereka. Untuk situasi ini penyiar radio dapat menunjukkan salah satu kemampuannya, yaitu *Skill*. Dalam ranah penyiaran,

⁶ Fadilla dan Femi. "*Jurnal Gaya Komunikasi Penyiar.dalam Mempertahankan eksistensi radio.*" Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : jurnal penelitian kajian Ilmu komunikasi dan infomasi VOL.6, No.1, Januari 2021 hal. 102

⁷ Theodora Timothea K. K. Wattie, *Kompetensi Penyiar Sebagai Komunikator Dalam Porgram Good Morning Hard Rockers di Hard Rock FM Surabaya*. Vol. 5 no 1, 2017, Hal 3

⁸ Awan setiawan, *becoming a radio stars kiat menjadi penyiar radio*. (Bandung : simbiosis katama media. 2013) hal. 30



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hususnya radio, penyiar memiliki kemampuan yang harus ditampilkan oleh pembawa acara, khususnya *Announcer Skills*, kemampuan seorang penyiar dapat ditampilkan melalui korespondensinya kepada anggota audiens, elokusi atau atribut suaranya.

Penyampaian dakwah yang disampaikan lewat radio terletak pada format khusus, yang memiliki ciri khas tersendiri dan orientasi yang jelas dan terarah yakni kepada pendengar. Sementara itu, salah satu radio terkenal di Indonesia milik pemerintah ialah Radio Republik Indonesia atau yang disingkat dengan RRI. RRI sebagai media public turut berperan penting dalam mengedukasi masyarakat muslim. Salah satu program RRI yang bertujuan mengedukasi masyarakat muslim adalah Program-program siaran dakwah islam. Dalam sejarah Radio Republik Indonesia ini, misalnya RRI Jakarta ketika kebangkitan Orde Baru, menjadi sangat terkenal dengan acara siaran “kuliah Subuh” yang diselenggarakan oleh almarhum Buya Hamka.⁹

Salah satu siaran Radio Republik Indonesia yang ada di kota Pekanbaru ialah RRI Pekanbaru yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman Pekanbaru. RRI Pekanbaru merupakan cabang muda dari RRI Jakarta, RRI Pekanbaru adalah lembaga penyiaran public local dan milik pemerintah yang ada di kota Pekanbaru. Di stasiun cabang muda Pekanbaru terdapat 4 program yaitu : Pro 1 yang mengudara pada frekuensi 99,1 MHz untuk pendengar di provinsi, kota dan kabupaten, status social semuanya merata. Pro 2 yang mengudara pada frekuensi 88,4 MHz untuk segmen remaja, sasaran khalayak usia 12-25 tahun, untuk wilayah Pekanbaru dan sekitarnya dengan status social menengah keatas dan menengah kebawah. Pro 3 khusus berita, informasi dan pendidikan dengan sasaran usia 30-45 tahun dan pendidikan SMA ke atas, dengan wilayah kota dan pedesaan serta status social semua merata yang mengudara pada frekuensi 91,2 MHz yang di siarkan langsung dari pusat Jakarta. Dan Pro 4 yang mengudara pada frekuensi 93,3 MHz memiliki khusus siaran kebudayaan dan hiburan melayu untuk menumbuhkan kecintaan dan bangga terhadap kebudayaan melayu.

Dalam pengaplikasiannya, seorang penyiar radio pasti memiliki cara tersendiri bagaimana dia membawakan suatu acara dengan baik. Mengupayakan sebisa mungkin untuk bisa membawakan acara sebaik mungkin agar di terima oleh pendengarnya. Dalam hal ini sangat jarang penyiar yang tertarik untuk menjadi salah satu announcer dalam program siaran dakwah. Namun di zaman sekarang banyak radio yang mulai menitik beratkan atau lebih menonjolkan jati

⁹Samsul Munir, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam* (Jakarta: Amzah, 2008) hal 189



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dirinya dalam keagamaan. Dimana radio tersebut hanya memberikan siaran seputar keagamaan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Agama merupakan tonggak ataupun tonggak dari setiap perbuatan manusia selama hidup di dunia sehingga dari agamalah kita dapat informasi yang sangat bermanfaat bagi masyarakat untuk bisa belajar membentuk diri menjadi lebih baik lagi memperbaiki pola pikir dan tingkah laku. Salah satu radio yang mengusung program siaran dakwah di radio nya yaitu : Radio RRI Pro 1 99.1 FM Pekanbaru.

Berdasarkan dari latar belakang ini, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana upaya penyiar radio di radio RRI Pekanbaru dalam membangun program siaran dakwah dengan judul skripsi **“Upaya Penyiar Radio RRI PRO 1 99,1 FM Pekanbaru dalam Meningkatkan Program Religi Pagi”**

1.2 Penegasan Istilah

1. Upaya Penyiar Radio

Upaya penyiar merupakan usaha yang dilakukan oleh penyiar agar dapat mendaikan suatu program acara yang dibawa agar diterima oleh pendengar dengan baik. Dibalik upaya membutuhkan usaha atau strategi dalam mencapai suatu tujuan. Penyiar radio merupakan seseorang dibalik mikrofon siaran radio. Penyiar radio adalah seorang penyampai informasi melalui radio.

2. Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 1 99,1 FM Pekanbaru

RRI Pro 1 99,1 FM Pekanbaru adalah radio milik pemerintah yang merupakan cabang muda dari RRI Jakarta dengan menyampaikan program siaran dengan berbagai macam variasi program acara.

3. Program Religi Pagi

Program merupakan suatu acara yang diselenggarakan melalui media salah satunya radio. Program Religi Pagi merupakan salah satu program siaran yang ada di RRI PRO 1 99.1 Fm Pekanbaru yang berisi seputar informasi keagamaan.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Upaya Penyiar Radio RRI PRO 1 99,1 FM Pekanbaru dalam Meningkatkan Program Religi Pagi Melalui *Announcing Skill* Penyiar?”**



1.4

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana upaya para penyiar dalam meningkatkan program religi pagi melalui *Announcing Skill* penyiar .

Kegunaan Penelitian

Kegunaan Akademis

Bagi pihak Program Ilmu Komunikasi, penelitian ini diharapkan kedepannya dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian pada Jurusan Ilmu Komunikasi, khususnya Konsentrasi Broadcasting.

b. Kegunaan Praktis

1. Untuk mengetahui pemahaman dan gambaran dalam memahami bagaimana upaya penyiar RRI Pro 1 99.1 FM dalam mendukung program Religi Pagi.
2. Penelitian ini dibuat sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) Konsentrasi Broadcasting Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1. Kajian Terdahulu

Adapun terdapat penelitian terdahulu yang telah dilakukan mengenai upaya penyiar dalam mendukung program siaran radio. Yaitu :

Karya Danil Ananda **“Upaya Green Radio 96,7 FM Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar Program Mahoni”**, Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa saja yang dilakukan oleh Green Radio 96.7 FM Pekanbaru dalam meningkatkan kualitas penyiar program Mahoni. Teori yang digunakan oleh peneliti skripsi ini adalah Teori Hubungan Manusia dalam upaya meningkatkan kualitas (MSDM) penyiar menurut sadili samsudin yaitu : meningkatkan pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan meningkatkan sikap dan tanggung jawab terhadap tugas tugasnya. Pada skripsi ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian yang terdapat pada skripsi ini yaitu yang diperoleh green radio memberikan pelatihan kepada penyiar agar lebih meningkatkan keterampilan, keahlian dan memiliki sikap yang baik dan bertanggung jawab sebagai seorang penyiar. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi penulis yaitu : terdapatnya perbedaan teori yang digunakan penulis, dan juga tempat penelitian yang digunakan penulis berbeda dengan peneliti skripsi ini.

Karya Ulya Afifiyah, **“Strategi Komunikasi Penyiar Radio Dais Semarang Dalam Meningkatkan Jumlah Pendengar”**. Tujuan Skripsi ini untuk menemukan dan menganalisis strategi Komunikasi penyiar radio dakwah islam dalam meningkatkan jumlah pendengar tepatnya di Radio Dais Semarang. Teori yang digunakan oleh peneliti skripsi ini yaitu teori Harold D. Laswell *“Who says What in Which Chanel to Whom With What Effect”* Pada skripsi ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Adapun hasil penelitian pada skripsi ini yaitu strategi maupun upaya yang dilakukan seorang penyiar ada 2 yaitu : Gaya penyiar dalam membawakan acara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan cara penyiar dalam berkomunikasi untuk bisa menarik para pendengar. Perbedaan nya skripsi ini dengan penulis yaitu terletak pada teori yang digunakan serta tempat yang digunakan sebagai apa dan dimana penelitian dilakukan.

Karya Ardiansyah Nasution, “**Strategi Radio Prambors Dalam Upaya Mempertahankan Pendengar Siaran Putus Sama Nataya Di Radio Prambors Yogyakarta**”. Teori yang digunakan oleh peneliti skripsi ini adalah teori dari Susan Tyler Eastman yaitu Strategi kesesuaian (*compatibility*), strategi Pembentukan Kebiasaan (*habbit formation*), strategi Pengontrolan Arus Pendnegr (*control of audience flow*), strategi penyimpanan sumber sumber program (*consevation of program resources*), strategi daya penarik massa (*mass appeal*). Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui strategi dan upaya yang dilakukan oleh radio Prambors dalam mempertahankan pendengar dalam siaran Putus sama Nataya. Metode penelitian yang digunakan oleh skripsi ini yaitu metode kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, *interview*, dokumentasi dan analisis. Dalam skripsi ini peneliti menggunakan beberapa macam teori strategi agar mencapai hasil penelitian dan mengetahui bagaimana strategi yang digunakan radio prambors dalam mempertahankan pendengar siaran putus sama nataya. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi yang di tulis peneliti ya itu terletak pada teori yang digunakan, tempat penelitian dan juga metode penelitian.

Karya Chairun’nisa. “**Manajemen Program Siaran Kiprah Desa Pro 1 Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru**”. Tujuan penelitian pada skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaiman manajemen program siaran Kiprah Desa Pro 1 Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru. Teori yang digunakan pada skripsi ini yaitu teori dari salah satu ahli manajemen, Morissan, M.A yang menggunakan 4 fungsi dasar dalam melaksanakan tanggung jawab manajemen manajer umum yaitu : perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan dan memberikan pengaruhh (*direct/influencing*), dan pengawasan (*controlling*). pada skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisa data menggunakan reduksi dan verifikasi atau menarik kesimpulan data dan penyajian data. Perbedaan skripsi ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan skripsi yang penulis teliti terdapat perbedaan pada teori yang digunakan oleh penulis.

Karya Rizal Zain, dan Imron Rosidi, dengan judul Jurnal. “**Strategi Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru Dalam Menyampaikan Program Siaran Dakwah**”. tujuan peneltian ini yaitu untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh RRI Pekanbaru dalam menyampaikan program siaran dakwah. teori yang digunakan oleh jurnal ini adalah teori strategi yaitu strategi perencanaan, strategi pelaksanaan, dan strategi penilaian. Pada skripsi ini menggunakan metode penelitian berjenis deskriptif dengan jenis pendekatan kualitatif. Adapun hasil penelitian ini RRI menggunakan 3 strategi yaitu *perencanaan*, dengan menetapkan tema dan topic. *Pelaksanaan*, ceramah yang disampiakn da’I kepada narasumber melalui Tanya jawab. *Penilaian*, menetapkan keberhasilan penyiar dan melakukan tahap koreksi terhadap program siaran dalam penyampaian dakwah. Perbedaan jurnal

2 Landasan Teori

Upaya Penyiar Radio

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) upaya adalah usaha, mencoba untuk mencapai tujuan, mengatasi masalah, menemukan cara keluar, dll. Mengingat pengaturan ini, pentingnya upaya sangat penting untuk pekerjaan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk dicapai alasan eksplisit. Di balik upaya tersebut membutuhkan sebuah strategi, dimana seorang host harus membuat pengaturan atau metodologi bagaimana program penyiar akan lebih lincah, dan mendapatkan hasil yang paling ideal. Menurut KBBI, strategi adalah ilmu dan keahlian memanfaatkan setiap aset negara untuk melakukan pengaturan tertentu dalam perang dan harmoni.

Dari beberapa pengertian strategi yang dikemukakan oleh beberapa pakar diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi itu pada dasarnya ialah suatu cara untuk mencapai suatu tujuan yang mana terlebih dahulu sangat memperhatikan segala kemungkinan segala aspek yang ada dan yang akan terjadi kedepannya, serta mempersiapkan segala potensi yang untuk menyusun semua strategi perlu dihubungkan dengan lingkungan disekitarnya contoh nya lingkungan organisasi sehingga dapat disusun dengan demikian

kekuatan strateginya. Dan dapat mencapai sebuah tujuan organisasi perlu alternative atau jalan pintas strategi yang di pertimbangkan dan harus dipilih.

Mengingat upaya merupakan suatu usaha yang dilakukan atau yang di implementasikan. Dalam usaha tersebut terdapat impelemntasi strategi yang digunakan oleh penyiar radio tentunya dalam menyiarkan sebuah program siaran.

Implementasi Strategi adalah Implemetasi strategi termasuk dalam pengembangan budaya dalam mendukung strategi, dan juga menciptakan struktur organisasi yang efektif, mengubah arah, menyiapkan anggaran, mengembangkan dan memanfaatkan system informasi yang masuk. Implementasi strategi sering pula disebut sebagai tindakan dalam strategi karena implementasi berarti juga memobilisasi untuk mengubah strategi yang telah dirumuskan

Dalam ranah penyiaran, diperlukan metodologi korespondensi. Dimana teknik korespondensi merupakan perpaduan terbaik dari semua komponen korespondensi mulai dari komunikator, saluran pesan (media, kolektor hingga (dampak) yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan koresponden ideal. Keputusan prosedur merupakan suatu tahap yang memerlukan penanganan yang hati-hati dalam penyusunan surat menyurat, karena, seandainya keputusan metodologi tersebut tidak tepat, maka akibat yang didapat bisa berakibat fatal, terutama kerugian dari segi waktu, materi dan tenaga.¹⁰ Sistem korespondensi juga dapat diartikan sebagai pengaturan umum, strategi, teknik yang digunakan untuk bekerja dengan korespondensi dengan berfokus pada semua bagian dari interaksi korespondensi untuk mencapai tujuan yang ideal..¹¹ Oleh karena itu, pengaturan penting atau upaya yang dilakukan oleh para penyiar untuk memiliki pilihan untuk meremajakan atau membawa program dimulai dari "apa yang bisa terjadi" bukan dari "apa yang terjadi".

Penyiar radio adalah seseorang yang bekerja di belakang penerima, individu yang memandu atau menyiarkan data melalui media radio. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Penyiar adalah orang yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dian Nurdiana and Shulhuly Ashfahani, "Strategi Komunikasi Penyiar Dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan Pendengar Radio," *Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA* 10, no. 02 (November 30, 2018): 91, <https://doi.org/10.38041/jikom1.v10i02.33>. hal. 94

Bustanol Arifin, "Strategi Komunikasi Dakwah Da'i Hidayatullah dalam Membina Masyarakat Pedesaan," *Communicatus: Jurnal Ilmu komunikasi* 2, no. 2 (June 25, 2019): 109–26, <https://doi.org/10.15575/cjik.v2i2.4940>.hal. 164

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyiarkan atau mendekati radio. *Radio Broadcaster* adalah orang yang dapat menyampaikan pikiran, gagasan, dan pemikirannya, serta bertanggung jawab membawakan atau menyiarkan suatu program di radio.¹² Untuk situasi ini, penyiar radio memiliki kewajiban terhadap program yang ia perkenalkan agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Penyiar dipercaya untuk menyebarkan (syiar) setidaknya satu data dengan ketepatan yang terjamin dengan memanfaatkan radio sebagai tujuan pendengarnya. Seorang penyiar radio juga disebut sebagai *announcer* yang mengomunikasikan suaranya melalui transmisi radio. Seorang penyiar memiliki tugas utama, untuk menjadi telekomunikasi khusus dengan menemukan sebanyak mungkin audiens yang diizinkan dan menjaga mereka tetap setia pada transmisi mereka dengan meningkatkan kapasitas mereka sebagai telecaster yang inventif dan kreatif.

Tugas seorang *Announcer* atau seorang penyiar disebut sebagai seorang penyiar yang professional bukan hanya *cat-cit-cut* semata, tetapi penyiar radio adalah salah satu ujung tombak atau pemancar dalam bisnis radio yang langsung berinteraksi dengan masyarakat lewat udara yang mendengarkan radio dimana penyiar tersebut siaran. Selain harus kreatif menciptakan hal hal baru yang kadang kontroversial untuk dapat menarik pendengarnya, seorang penyiar professional juga harus memahami dan melaksanakan kaidah-kaidah yang berlaku didunia penyiaran ditambah menguasai pekerjaan-pekerjaan lain yang merupakan tugasnya sebagai seorang penyiar disebuah radio.¹³

Radio

Sebagai aturan umum, radio dapat diartikan sebagai tempat untuk menyampaikan data dalam kehidupan sehari-hari biasa. Suara yang kita dapatkan dari radio divert merupakan penyesuaian jenis energi elektromagnetik dari gelombang radio yang ditangkap oleh radio dan kemudian diubah melalui amplifier menjadi energi suara agar dapat kita dengar.¹⁴ Dalam mengarahkan stasiun radio, penyiar sebagian besar menyampaikan data yang terkait dengan hiburan, musik, humor bersama dengan data lain yang menjadi bahan pembicaraan oleh banyak orang. Penonton radio tidak diragukan lagi dapat memperhatikan saluran radio di mana pun mereka berada.

Winda Yulia, *Andai Aku Jadi Penyiar* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010). Hal. 17

Ega wardana. *Sukses menjadi penyiar professional*. (Yogyakarta : Andi)

Novlein Theodora, "STUDI TENTANG RAGAM BAHASA GAUL DI MEDIA ELEKTRONIKA RADIO PADA PENYIAR MEMORA-FM MANADO," 2013, 11. Hal.4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, menurut pakar radio, seperti Astuti, yang menyatakan pandangannya tentang radio, radio adalah hasil dari kemajuan inovatif yang memungkinkan suara dikirim secara bersamaan melalui peningkatan radio yang terlihat di mana-mana. Sementara itu, Effendi menggambarkan radio yang dinobatkan sebagai rumah kelima. yang mengandung makna bahwa radio bersifat langsung, tidak mengenal jarak dan halangan serta memiliki daya tarik tersendiri.¹⁵ Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa radio adalah instrumen media yang memudahkan orang untuk menemukan data melalui pesan yang disampaikan oleh telecaster di stasiun radio.

Radio itu memiliki *trade* sendiri yang bisa membuat nya menjadi lebih unggul menjadi lebih berkualitas dengan cara nya sendiri. Menurut madsuki dalam bukunya “*jurnalis radio*” Radio memiliki ciri khasnya tersendiri sebagai *media auditif*, radio itu murah, merakyat, dan dapat dibawa kemana saja atau didengarkan kapan saja. Radio juga memiliki kekuatan terbesar sebagai media yang imajinasi, hal ini disebabkan radio sebagai media yang buta, radio mampu menstimulasi begitu banyak suara dan berupaya untuk bisa menjadikannya atau memvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi factual masuk ketelinga para pendengarnya.¹⁶

Membicarakan prihal radio siaran, masyarakat sadar atau tidak, ataupun yang lain atau sispapun itu tidak akan menduga kalau sebuah radio menjadi atau bisa digemari secara merakyat. Radio sebagai benda fisik yang lazim atau biasanya disebut pesawat radio, bisa didengarkan emlalui gelombang atau frekuensi sebagai berikut : SW (*Short wave*), AM (*Amplitudo Modulation*), dan FM (*Frequency Modulation*) berkat adanya penemuan teknologiny dari para pakar pakar radio tentunya. Di sepanjang perjalanannya zamannya ternyata media non visual ini bisa menjadi media massa yang mana media ini menjadi media komunikasi dalam menyampaikan beragam informasi ataupun berita berita dan hiburan seperti music, drama, kuis, humor kepada para pendengarnya.¹⁷

Sebuah radio memiliki banyak proyek yang dikomunikasikan. “*Program*” berasal dari bahasa Inggris *programme* atau *program* yang berarti suatu peristiwa atau rencana. Undang-undang penyiaran Indonesia tidak

¹⁵ Ibid hal. 5

¹⁶ Reny Masyitoh, “Strategi Dakwah Program Radio SAS FM Surabaya”. Jurnal Komunikasi dan penyiaran Islam Vol. 1, No.2, March 2018 hal.53

¹⁷ Fadilla dan Femi, “Gaya Komunikasi penyiar dalam mempertahankan Eksistensi Radio”. Jurnal Ilmu komunikasi UHO. Vol. 6, No.1, Januari 2021 hal. 101

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan kata program untuk acara-acara tetapi menggunakan istilah siaran yang dicirikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang diperkenalkan dalam struktur yang berbeda. Meskipun demikian, "program" lebih sering digunakan dalam ranah penyiaran di Indonesia daripada "siaran" untuk menyinggung pentingnya program tersebut. Program adalah apa saja yang ditampilkan oleh sebuah stasiun telekomunikasi untuk mengatasi masalah kerumunannya. Selanjutnya program ini memiliki kesepakatan yang sangat luas.¹⁸ Faktor yang membuat masyarakat tertarik untuk berkomunikasi yang disiarkan oleh stasiun radio telekomunikasi adalah program. Sebuah program dapat dianggap sebagai barang dagangan yang dipertukarkan, yang ditawarkan kepada klien atau orang banyak dan dipublikasikan. Dengan demikian, program adalah barang yang dibutuhkan individu sehingga mereka akan mengikutinya.¹⁹ Siaran adalah pesan atau rangkaian pesan yang berbentuk padat, gambar atau suara dan gambar atau sebagai desain, karakter, jika intuitif, yang dapat diperoleh melalui gadget penerima siaran.

Disamping semua keterkaitan radio itu, radio memiliki beberapa keunggulan menurut Helena Olili dalam bukunya, diantaranya yaitu :

1. Radio memiliki efek ataupun dampak yang sangat besar terhadap imajinasi para pendengar. Radio mampu menarik merangsang serta membuat para pendengarnya ber imajinasi mengenai ide ide yang disampaikan oleh radio itu sendiri dan dapat dikembangkan. Kesan murah meriah bisa dipakai menjadi sebuah keunggulan untuk sebuah radio karena radio bisa didapatkan dijangkau dimana saja kapan saja dan disaat apapun Radio sangat mudah dibawa karena di zaman skrg radio sudah ada di hp maupun mobil jadi kita bisa mendengarkannya dimana saja. Produksi program radio tidak terlalu mahal. Program radio bisa disebarluaskan secara massif Pesan komunikasi di radio ini dianggap cepat sampai karena frekuensinya sudah bisa dijangkau.

Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi (edisi revisi)*, (Jakarta : Kencana, 2008) hal 209-210
 Reny Masyitoh, *Strategi Dakwah Program Radio SAS FM Surabaya*, Vol. 1, No, 2, March 2018 hal. 53

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Radio dapat di percaya sebagai sumber berita karena radio memiliki program program yang bisa mengelompokkan beberapa variasi program.²⁰

Program stasiun radio terdiri dari proyek biasa atau hari demi hari dan program yang tidak biasa atau minggu demi minggu (*special program, weekly program minggu demi minggu*). Sementara program khusus disiarkan satu kali per minggu, pada umumnya malam dan akhir minggu yang direncanakan. Biasanya, program radio terdiri dari program musik, *talkshow* atau bincang-bincang, dan program berita. Bagaimanapun, dalam jangka panjang, program radio mulai mengerjakan sifat program mereka dengan menambahkan program yang berbeda, salah satunya adalah program keagamaan. Program keagamaan tersebut memberikan arahan kepada kelompok umat Islam untuk mendapatkan data tentang Islam dengan menyambut ustadz terkemuka sebagai aset orang untuk menarik perhatian pendengar radio. Program keagamaan memberikan mengedukasi masyarakat muslim untuk mendapatkan informasi informasi seputar islam dengan mengundang ustadz-ustadz ternama sebagai narasumbernya agar menarik perhatian para pendengar radio.

Konsep Kemampuan Dasar Penyiar Radio

Seorang penyiar radio atau *announcer* dituntut untuk berpikir lebih inventif di titik mana pun dan di mana pun, informatif (bagaimana mengatakannya), lihai dan konsisten membuat suasana yang indah dan memberikan perkembangan baru kepada pendengarnya sehingga tidak melelahkan dan juga tidak membosankan.²¹ Untuk menjadi seorang penyiar radio (*announcer*), mereka harus mengkomunikasikan strategi yang membantu modal fundamental mereka, khususnya kuat. Penyiar adalah inti dari sebuah radio atau daya tarik mendasar dari sebuah radio meskipun proyek yang berbeda pada siaran radio. Strategi vokal dan ketajaman dalam blending atau *DJ ing* adalah siklus pengantar yang harus disiapkan oleh penyiar radio. Sebenarnya atau secara luas, seorang penyiar radio diperlukan untuk memiliki kemampuan dasar atau vital, tepatnya: berbicara, membaca dan menulis.

²⁰ Helena Olili Waharsono, *Berita dan Informasi Jurnalistik Radio*. (Jakarta : PT. Indeks, 2007) hal. 8

²¹ Theodora Timothea K. K. Wattie, *Kompetensi Penyiar Sebagai Komunikator Dalam Program Good Morning Hard Rockers di Hard Rock FM Surabaya*. Vol. 5 no 1, 2017, Hal 3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kemampuan berbicara

Pekerjaan penyiar atau *announcer* yang paling signifikan adalah berbicara, membuat suara atau menyampaikan secara lisan. Dengan cara ini, pembawa acara harus memiliki pilihan untuk berbicara dengan mudah dengan kualitas vokal yang bagus dan menarik. Seperti :

1. pengaturan suara, latihan pernafasan perlu dilakukan agar bisa mengeluarkan suara diafragma
2. pengendalian irama, latihan intonasi perlu dipelajari sehingga nada suara untuk berbicara sangat menarik bagi para pendengar
3. tempo atau cepat lambat nya dalam berbicara yang kan memberikan kesan berbeda beda saat didengarkan.
4. artikulasi atau kejelasan dalam pengucapan.

Keakraban berbicara dengan kualitas suara yang bagus bagi seorang pembawa acara adalah "suara perut" atau suara yang keluar dari lubang tubuh antara dada dan bagian tengah tubuh juga bisa disebut sebagai "suara diafragma". Suara semacam ini lebih bulat, lebih jelas, luar biasa, dan lebih kuat tanpa berteriak.²²

b. Kemampuan membaca

Semua orang bisa membaca dengan teliti, namun tidak setiap orang bisa melakukannya dengan benar. Membaca dengan teliti memiliki langkah-langkahnya sendiri, dengan nada dan gaya pemahaman. Metode membaca yang baik adalah dengan membaca dengan teliti konten namun sepertinya Anda sedang berbicara atau tidak membaca konten. Misalnya, seorang penyiar menyampaikan data iklim tetapi tampaknya tidak membaca dengan teliti kepada anggota audiensi tetapi mendidik anggota audiens.²³ Bisa juga disebut dengan tidak kikuk terhadap pendengar.

Kemampuan Menulis

Untuk situasi ini, seorang announcer atau penyiar diperlukan untuk memiliki opsi untuk membuat skrip transmisinya sendiri. Terlepas dari

Asep syamsul romli, 2007 "broadcast for teen (jadi penyiar itu asik loh!). bandung : Nuansa hal. 51
 Ibid. hal. 56

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kenyataan bahwa penulis naskah bertanggung jawab untuk merencanakan naskah yang dikomunikasikan, penyiar radio masih perlu melakukan dan mengatur naskah transmisi mereka sendiri. Dengan cara ini, penyiar harus memiliki kapasitas yang penting untuk menyusun skrip siaran yang ditulis dalam bahasa yang dikomunikasikan, bukan bahasa konten yang tidak fleksibel seperti di koran atau majalah.²⁴

Seorang penyiar tentunya dituntut untuk menjadi yang terbaik dalam melakukan siaran yang dibawakannya. Padahal, orang yang berbicara di depan mikrofon radio siaran tidak selalu seorang penyiar, bisa juga tamu dari luar yang diminta oleh stasiun radio untuk memberikan informasi atau edukasi kepada masyarakat. Oleh karena itu, demi keberhasilan uraian yang akan disampaikan, ia perlu mempelajari tugas dan pekerjaan seorang penerbit. Seorang ahli penyiaran radio Ben G. Henneke memberikan definisi penyiaran sebagai upaya mengkomunikasikan informasi untuk menceritakan sesuatu. Meskipun informasi tersebut dapat menjangkau jutaan pendengar, namun ditujukan kepada pendengar secara individu dan komunikasi akan sempurna jika pendengar mendengar, memahami, merasa tertarik dan kemudian melakukan apa yang didengarnya.

Faktor lain yang perlu diingat adalah bahwa pendengar radio aktif. Dia tidak sepasif yang orang pikirkan. Ia tidak begitu saja menerima isi pesan yang disampaikan seorang penyiar. Pendengar menggunakan rasio, pendengar dapat menerima tetapi juga dapat menolak, pendengar dapat memberikan reaksi yang berbeda dari yang diharapkan penyiar. Sehubungan dengan itu, Ben G. Henneke telah menyusun beberapa hal penting dalam mengumumkan, kemudian merumuskannya menjadi sesuatu yang disebut "*Announcer's Skill*". Menurut ahli radio Ben G. Henneke mengemukakan, *Announcer's Skill* meliputi hal hal berikut :

Komunikasi Gagasan (*Communication Of Ideas*)

Komunikasi gagasan yang dimaksud yaitu komunikasi yang mana sang komunikator memberikan atau mengemukakan ide ide nya atau opini nya kepada komunikan dengan berbagai variasi penyampaian dan berbeda setiap harinya. Ini sangat penting dilakukan saat siaran agar pendengar tidak merasa kalau seorang penyiar itu tidak lihai atau professional dalam menyiarkan suatu program. Dan karena hal ini akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu bagaimana penyiar dinilai kreatif oleh para pendengarnya. Untuk menghindari rasa jenuh dan bosan ini menjadi kewajiban penyiar sebagai penghibur pendengar dimana pun dan dalam kondisi apapun. Sehingga pendengar sangat tertarik dengan siaran yang penyiar bawaan. Penyiar juga dituntut cepat dalam mengolah kata, berfikir cepat serta memiliki banyak kosa kata yang bisa diungkapkan atau diucapkan sehingga tidak kehabisan topic dalam siaran.

Yaitu penyampaian pikiran atau renungan dan perasaan dari komunikator kepada komunikan. Sejahu berkomunikasi, penyiar menyampaikan pemikiran mereka dalam struktur yang berbeda dan beragam setiap hari. Hal ini penting dilakukan selain menjadi komitmen bagi para penyiar untuk menghindari banyak kepenatan dari para penonton. Jadi pendengar lebih tertarik dengan transmisi. Penyiar radio juga dituntut untuk berpikir cepat dan memiliki banyak jargon agar tidak kehabisan tema dalam berbicara.

b. Komunikasi Kepribadian (*Communication Of Personality*)

Komunikasi kepribadian ini merupakan komunikasi yang terjadi secara interpersonal antara penyiar dan pendengar melalui sikap yang ditunjukkan penyiar ke pendengar walaupun pendengar hanya mendengarkan suara seorang penyiar, tetapi melalui tutur kata yang baik yang enak didengar oleh pendengar dapat mewujudkan atau menghasilkan nilai tersendiri dari pendengar untuk penyiar yang memiliki aura yang hangat saat membawa acara program siaran.

Komunikasi kepribadian adalah peristiwa social yang terjadi ketika orang bergaul dengan orang yang berbeda. Korespondensi adalah suatu perbuatan, tindakan atau tindakan menyampaikan atau menyampaikan gambar-gambar yang mengandung makna atau makna dari komunikator kepada komunikan. Sedangkan karakter penting bagi ruh yang menyatukan kehidupan manusia menjadi satu kesatuan, bukan terpartisi menjadi kapasitas. Jadi korespondensi karakter dicirikan sebagai pemahaman tentang perilaku, pertimbangan, sentimen, dan latihan manusia.

Proyeksi Kepribadian (*Projection Of Personality*)

Untuk memunculkan kesan profesionalitas penyiar saat siaran, tenaga suara yang dikeluarkan penyiar itu harus di tunjukkan, karena radio merupakan media audio bukan audio visual maka seorang penyiar harus mengeluarkan tenaga nya melalui suara nya agar terlihat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti sahabat pendengar oleh pendengarnya. Adapun penilaian profesionalitas yang tunjukkan penyiar yaitu : keaslian suara, kelincahannya dalam berbicara, keramahtamahan dan kesanggupan penyiar dalam menyesuaikan diri saat siaran. Khususnya kekuatan suara yang dipancarkan oleh penyiar saat menyiarkan dengan tujuan agar menimbulkan kesan ahli.

Pengucapan (*Pronouncation*)

Berbicara merupakan suatu anugrah yang dikasi oleh Allah, dan itu adalah hal mutlak yang hampir seluruh manusia memilikinya. Dan bisa dibilang berbicara merupakan bakat yang alami bagi makhluk hidup, kemampuan alami ini seharusnya dapat dikembangkan lagi menjadi suatu keahlian yang menghasilkan sesuatu. Penyiar memiliki hal ini yang menjadi pokok utamanya untuk menjadi seorang penyiar, maka dari itu penyiar harus bisa berbicara yang bagus. Bagus yang dimaksud yaitu berbicara dengan bahasa yang mudah di mengerti dan baik didengar oleh para pendengar. Agar menghindari kesalahpahaman yang bisa disalah artikan oleh pendengar, pengucapan seorang penyiar itu harus jelas, tidak berbelit belit, sehingga harus dilihat juga kejelasan dalam intonasi suara, tinggi rendahnya volume suaranya agar pendengar juga menikmati suara penyiar dengan baik.

Berbicara merupakan kemampuan khas makhluk hidup, kemampuan bawaan ini harus ditumbuhkan, khususnya kemampuan menjadi suatu keahlian. Dalam berbicara seorang penyiar harus menjauhi kata-kata yang sulit dipahami. Untuk menghindari kesalahpahaman pendengar dalam mengartikan, penyiar radio dalam berbicara harus jelas dan lugas, baik kejernihan suara, volume suara tinggi dan rendah, dll.

Kontrol Voice (*Voice Controls*)

Yaitu Itulah cara yang digunakan para penyiar untuk mengenali suaranya, sehingga suaranya layak untuk disiarkan. Penyiar juga harus bisa mengatur pola titi nada (*pitch*), kerasnya suara (*loudness*), tempo (*time*), dan kadar suara (*quality*) pada saat siaran. Setiap orang pada dasarnya memiliki vokal yang baik dengan melakukan hal ini sangat perlu bagi penyiar untuk melakukannya karena untuk mengontrol suara penyiar agar dapat mengetahui dimana letak kesalahan dalam siaran tersebut.

Sedangkan itu menurut kalo *Columbia Broadcasting System* (CBS)

Amerika Serikat mensyaratkan penyiar memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Gaya bicara yang baik dan pengucapan yang cermat, tidak mengandung logat daerah
2. Kepribadian suara yang mengudara dengan khas tanpa dibuat buat.²⁵

Seiring berjalannya waktu dan inovasi mulai berubah dan berkembang pesat, para *announcers* harus mengasah kemampuannya sebagai penyiar radio. Padahal ada 3 kapasitas yang harus dikuasai oleh seorang penyiar radio. Ada kemampuan luar biasa sehubungan dengan metode penyiaran yang merupakan bantuan sebagai model dasar untuk penyiar, untuk menjadi suara tertentu. *Announcer* adalah kepentingan radio atau daya pikat radio, selain program program, pengantar lagu atau pendengar yang baik audiens. Kemampuan langsung yang harus dimiliki oleh para penyiar, antara lain²⁶ :

a) *Announcing Skill*

Berbicara di depan mikrofon atau keterampilan mengumumkan adalah hal mutlak yang harus dikuasai oleh setiap penyiar radio. Dasar atau modal utama seorang penyiar adalah suara. Oleh karena itu, lembaga penyiaran wajib menjaga dan menjaga kualitas suaranya agar tetap stabil, bagus dan menarik.²⁷ Berikut ada 2 teknik yang secara khusus harus dipelajari dengan baik untuk bisa menjadi seorang penyiar :

1) *Scriptreading Technique*

Scriptreading technique adalah prosedur telekomunikasi dasar yang diselesaikan oleh penyiar dengan memanfaatkan atau memahami konten. Umumnya prosedur ini digunakan saat memberikan data yang tepat seperti berita. Bagaimanapun, masih diperlukan untuk tetap longgar dan tenang dalam menyampaikan, sehingga menghilangkan kesan membacaa.

2) *Adlibbing Technique*

Adlibbing technique adalah teknik atau prosedur telekomunikasi penting yang dilakukan oleh penyiar tanpa memanfaatkan atau memahami isinya. Biasanya, metode ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saiful bakhtiar, *Cara Gampang Jadi Penyiar Radio* (Yogyakarta: Galangpress Group, 2006 n.d.) hal 21
 Winda Yulia, *Andai Aku Jadi Penyiar* (Penerbit Andi, 2010).hal. 45
Ibid hal. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan dalam proyek cerdas yang menarik. Metode ini dapat membawa penonton ke dalam program berkelanjutan karena terasa lebih mudah beradaptasi, longgar dan bersahabat.²⁸

b) *Operating Skill*

Dalam keterampilan ini, telecaster tidak hanya perlu berbicara di depan corong tetapi juga harus memiliki opsi untuk bekerja atau memiliki opsi untuk menangani sistem tanpa bantuan seorang administrator. 4 hal yang harus dikuasai oleh penyiar radio dibidang teknik yaitu :

1. Mampu menghidupkan dan mematikan pemancar secara mandiri
2. Mampu mengoperasikan peralatan di ruang siaran.
3. Mengetahui dan mampu mengontrol teknik penggunaan masing masing alat
4. Peka terhadap suara yang dihasilkan²⁹

c) *Musical Touch*

Keterampilan atau Kemampuan dalam menggantungkan musik determinasi, keselarasan dalam rangkaian. Sentuhan atau getaran yang dilakukan oleh telecaster menjadi patokan selama siaran. Penentuan musik yang dikomunikasikan dapat membantu penyiar televisi putus dalam transmisi berkelanjutan.³⁰

Dengan klarifikasi yang tepat dari strategi telekomunikasi di atas, telecaster dapat melihat bagaimana seharusnya seorang *announcer* melakukan berbagai tugas. Karena seorang *announcers* atau penyiar tidak bisa tinggal sendirian tanpa administrator yang membantunya dalam menerbangkan suaranya ke pendengar melalui pemancar. Pada umumnya, pekerjaan seorang penyiar adalah membuat suara atau menyampaikan secara lisan dan menyampaikan materi transmisi kepada anggota audiens. Suara atau vokal pembawa acara menyusun gambar program acara dan secara mengejutkan gambar radio yang sebenarnya. Penyiar adalah komunikan dalam interaksi korespondensi, karena ia bertanggung jawab untuk mengirimkan pesan kepada orang banyak, sehingga cenderung membayangkan bahwa menjadi kurir atau

²⁸ Ibid hal. 46

²⁹ Ibid hal. 47

³⁰ Ibid hal 48

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berita kepada orang banyak itu sulit.³¹ Penyiar juga harus memiliki pemikiran inventif yang menarik audiens kepada mereka, misalnya, merek dagang independen atau kualitas suara pembawa acara yang secara konsisten membuat audiens mengingat tentang program transmisi, bukan hanya menyampaikan data, berita, atau pemikiran.³²

Sebagai seorang announcer atau penyiar, ia juga harus fokus pada kualitas yang digerakkan oleh anggota audiensnya seperti dekat dengan rumah, misterius dan heterogen, spesifik dan dinamis. Dengan cara ini sikap (*attitude*) harus dipertimbangkan juga. Cara di mana penyiar bertindak adalah perhatian utama yang dianggap signifikan bagi anggota audiens. Tuan rumah yang baik hati, baik hati, wacananya adalah ide yang bagus untuk didengar, dan cerdas lebih mudah untuk menarik penonton daripada penonton yang tidak fleksibel. Sangat mirip dengan membuat teman, dengan asumsi kita harus menjadi teman, kita juga memilih mana yang memiliki kesamaan seperti kita, siapa yang bisa mendapatkan kita dan bisa mencerahkan kita. Seperti distributor, distributor juga menjadi teman setia banyak audiens mereka.

Dalam menjalankan kewajibannya sebagai penyiar, sosok dibalik penguat. Seorang pembawa acara dengan gayanya yang unik, sigap dan ramah seperti yang ditunjukkan oleh selera pendengar mengomunikasikan pikirannya sehingga penyiar dapat membuat pendengarnya mendapatkan apa substansi dari program yang dia perkenalkan tidak hanya mendengarkan dan melakukan apa yang komentator mengatakan. Karakter pembawa acara dan artikulasi yang hati-hati dengan suara yang terkontrol, komentator dapat fokus pada ketukan dan keributan dari pengucapan tersebut.

3.3 Kerangka Operasional

Dalam konsep yang mengusung penjelasan lebih lanjut mengenai Upaya Penyiar Radio dalam mendukung sebuah program siaran dakwah. dimana penyiar sendiri harus memiliki basic dimana penyiar tersebut memiliki keterampilan (*skill*) dalam menyiarkan suatu program acara yang dibawakannya. Dari sini bisa kita tentukan bahwa penyiar diuntut memiliki *announcer's skill*. Menurut Ben G. Henneke menyebutkan setidaknya ada lima *announcer's skill* yaitu :

Arifin & Eva, 2010. (*broadcasting to be broadcaster*) Yogyakarta : Graha Ilmu. Hal.

Ibid Hal.111

1. Komunikasi Gagasan (*Communication of Ideas*)

2. Komunikasi kepribadian (*Communication of Personality*)

Proyeksi kepribadian (*Projection of Personality*) yang satu ini mencakup :

- Keaslian (*naturalness*)
- Kelincahan (*vitality*)
- Keramah-tamahan (*friendliness*)
- Kesanggupan menyesuaikan diri (*adaptability*)

Pengucapan (*Pronunciation*)

Control suara (*Voice Controls*). Mencakup 4 hal berikut :

- Pola titi-nada (*pitch*)
- Kerasnya suara (*loudness*)
- Tempo (*time*)
- Kadar suara (*quality*)³³

4. Kerangka Pikir

Untuk memahami Upaya Penyiar RRI PRO 1 99,1 FM Pekanbaru dalam menyiarkan program siaran dakwah di Kota Pekanbaru dilakukan dengan kerangka pikir yang sistematis. Dalam penelitian upaya penyiar radio dalam mendukung program siaran dakwah dengan membangun announcer's skill menurut Ben G. Henneke yang meliputi lima aspek yaitu : Komunikasi gagasan (*communication of ideas*), Komunikasi Kepribadian (*communication of personality*), Proyeksi kepribadian (*Projection of Personality*), Pengucapan (*pronunciation*) dan control suara (*voice controls*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

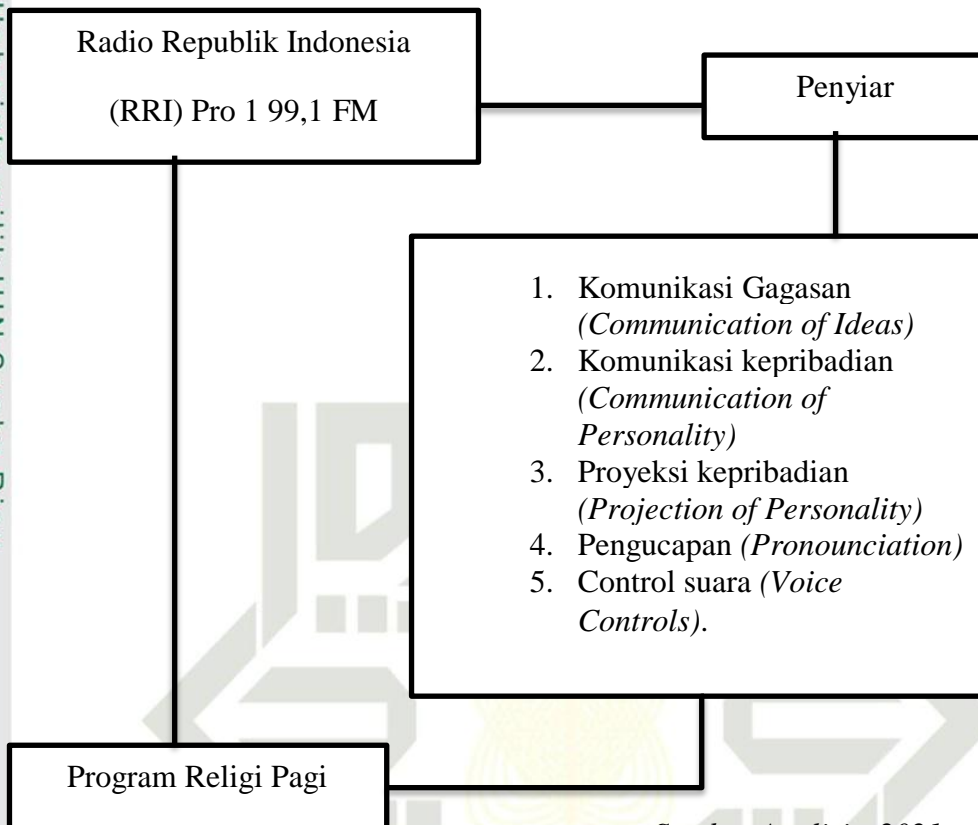
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir Penelitian



Sumber Analisis, 2021

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Sesuai judul penelitian ini, peneliti berbicara tentang upaya para penyiar RRI Programa 1 99.1 FM Pekanbaru dalam mendukung program siaran dakwah, pencipta menggunakan metodologi subjektif dengan jenis yang memukau. Yaitu penelitian yang berarti menggambarkan, meringkaskan kondisi yang berbeda, keadaan yang berbeda atau keajaiban yang berbeda dari realitas sosial yang ada secara lokal yang menjadi objek eksplorasi, dan terlihat untuk menarik realitas itu ke permukaan sebagai komponen, karakter, sifat model. Tanda atau penggambaran keadaan keadaan atau keadaan keajaiban tertentu.³⁴ Dalam penelitian ini, peneliti akan mulai memperhatikan tempat pemeriksaan, mengamati dan mengamati artikel secara keseluruhan dan mencatat hasilnya dengan baik. Kemudian, pada saat itu peneliti akan memimpin wawancara dengan para saksi atau penyiar radio dalam program siaran dakwah, untuk lebih mendalami dan mengetahui bagaimana upaya para penyiar radio RRI dalam mendukung program siaran dakwah di sana. Yang terakhir adalah dokumentasi, di mana analisis akan menerima gambar sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di sana.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di kantor RRI Pekanbaru yang berada di Jalan Jend. Sudirman No. 440, Tanah Datar. Kec, Pekanbaru Kota. Kota Pekanbaru, Riau 28115

3.3 Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung (dari langsung). Sumber informasi diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan strategi pengumpulan informasi dari subjek data yang dibutuhkan atau dicari. Informasi debut diambil dari wawancara dengan penyiar.

Informan Penelitian ini yaitu :

Tamara Pratiwi
Amran Syarifuddin
Suci Ruslia

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2007) hal 68

2. Data Skunder

Data skunder adalah informasi yang diambil oleh analisis dari sumber yang ada. Analisis memanfaatkan informasi ini sebagai informasi pendukung untuk bekerja dengan siklus pemeriksaan. Sumber informasi tambahan dari pemeriksaan ini adalah efek lanjutan dari penyelidikan tentang bagaimana seorang penyiar radio dalam berkomunikasi atau menyiarkan program Religi Pagi Informan penelitian sebagai data skunder yang menjadi pendukung dari data primer adalah perkembangan yang terjadi dari awal pembentukan program religi pagi hingga saat ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik logis yang biasanya diuraikan sebagai memperhatikan dan secara metodis merekam kejadian yang diteliti.³⁵ Observasi adalah suatu strategi untuk mengumpulkan informasi bagi individu biasa dengan menggunakan lima deteksi. Persepsi adalah tindakan mengumpulkan informasi untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian, dilakukan dengan memperhatikan, mencatat secara metodis indikasi-indikasi yang terdapat pada objek pemeriksaan. Prosedur persepsi ini diselesaikan secara langsung di lapangan untuk melihat bagaimana penyiar menyiarkan program Religi Pagi

2. Wawancara atau Interview

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan informasi melalui penyelidikan dan jawaban langsung dengan pertanyaan-pertanyaan kepada saksi yang dilakukan dengan sengaja dan sesuai dengan tujuan penelitian.³⁶ Hasil wawancara digunakan oleh para ilmuwan sebagai sumber informasi mendasar dalam penyelidikan ini. Efek lanjutan dari pertemuan dengan sumber yang telah didelegasikan kemudian diatur untuk memudahkan para analisis untuk membedah dan menggambarkannya. Selanjutnya, para spesialis menganalisis setiap penyiar di belakang program Religi Pagi sebagai informan penelitian.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi dengan mengumpulkan catatan-catatan, misalnya gambar-gambar atau suara-suara yang diperoleh dari

Muchtar Fauzi, 2009. *Metode penelitian kuantitatif sebuah pengantar*. Semarang : Walisongo press. Hal 165

Riyanto & Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta : DEEPUBLISH. 2020) hal. 28-29

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara sebagai bantuan untuk sumber informasi tambahan.³⁷ Peneliti akan mendokumentasikan kegiatan religi pagi selama penelitian disana.

Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, instrument utamanya adalah manusia, karena yang diperiksa adalah keabsahan datanya.³⁸ Untuk menguji keabsahan informasi yang telah dikumpulkan, peneliti akan menggunakan strategi untuk keterampilan subjek penelitian dan *analisis triangulasi*. *Analisis triangulasi* adalah jawaban subjek dengan menginspeksi realitas dengan informasi eksperimental (sumber informasi lain yang dapat diakses). Kemampuan subjek eksplorasi menyiratkan bahwa subjek harus dapat dipercaya, bagaimana menguji tanggapan terhadap pertanyaan yang diidentifikasi dengan wawasan subjek. Sementara penelitian triangulasi menurut Lexy J. Moleong, triangulasi adalah strategi pemeriksaan legitimasi informasi yang menggunakan beberapa pilihan yang berbeda dari informasi untuk alasan memeriksa atau melihat informasi. Di sini, jawaban subjek diperiksa ulang lagi dengan arsip saat ini. Jadi analisis akan memeriksa kembali setiap informasi yang dikumpulkan dari pertemuan dan hasil analisis.

6.6 Teknik Analisis Data

Analisis menggunakan strategi subjektif grafis dalam membedah informasi. Informasi yang diperoleh melalui wawancara dalam penyidikan ini dimulai menggunakan pemeriksaan grafis subjektif melalui informasi yang diperoleh dari wawancara dengan saksi penelitian yang digambarkan secara lengkap. Memenuhi informasi dalam penelitian merupakan sumber informasi utama yang menjadi bahan pemeriksaan informasi untuk menjawab permasalahan penelitian. Pemeriksaan informasi dimulai dengan mengarahkan wawancara ke dalam dan ke luar dengan para saksi. Setelah pertemuan pengarah, dan persepsi yang telah dicatat dalam catatan lapangan, laporan individu, gambar atau foto. Setelah membaca, meneliti banyak hal. Selain itu, eksplorasi membuat informasi berkurang melalui refleksi, khususnya mengambil informasi yang ditunjukkan oleh pengaturan pemeriksaan dan menabaikan informasi yang tidak diperlukan.

(Mustafa et al., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan kelas dalam Pendidikan Olahraga*. 2020) hal. 67
Nusa Pura Dn Ninun Dwilestari 2012 *Penelitian kualitatif : Pendidikan Anak Usia Dini*
Jakarta : Grafindo Persada hal. 87

Ada beberapa tahapan dalam memulai langkah pemeriksaan informasi, yaitu mengumpulkan informasi, mengumpulkan informasi, memilih informasi, kemudian, kemudian memecahnya. Penyelidikan informasi dapat berupa cerita dari pengumpulan hasil penelitian. Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini. Peneliti menggunakan metode analisis model Miles & Huberman, dimana dijelaskan bahwa ada tiga proses yang harus dilewati :

Reduksi Data

Adalah siklus menyaring, menyimpulkan, memilih hal-hal penting, memusatkan perhatian pada apa yang dicari dan contoh. Para ilmuwan akan menyalurkan semua informasi yang telah dikumpulkan selama penelitian di radio RRI

Penyajian Data

Dalam eksplorasi subjektif, pertunjukan informasi harus dimungkinkan sebagai penggambaran singkat, diagram, hubungan antar kelas dan semacamnya.³⁹ Peneliti akan menyusun semua data dengan menguraikan berbagai macam hasil yang didapatkan selama dilapangan

3. Penarikan Kesimpulan

Melanjutkan kesimpulan adalah proses menjelaskan bagaimana sepenuhnya efek samping dari pemeriksaan, membuat penentuan tergantung pada sekering data yang berbeda yang terkandung dalam tampilan informasi. penelitian akan mendapatkan hasil dan mencapai kesimpulan dari pemeriksaan yang dipimpin selama eksplorasi.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Hak Cipta 41 Melindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejarah Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru

Radio Republik Indonesia adalah sebuah yayasan telekomunikasi publik dan merupakan perangkat khusus yang signifikan sejak zaman kemerdekaan hingga saat ini, maka dari itu perlu kita ketahui latar belakang sejarah dari fondasi kemajuan RRI itu sendiri. Pada tanggal 11 September 1945 otoritas publik memperkenalkan RRI dan merupakan salah satu aparat otoritas publik untuk menyampaikan informasi tentang kemerdekaan Indonesia. Radio Republik Indonesia yang mula-mula diberi nama "simpan" untuk bagian timur, kemudian menjadi RRI Focal Java, tepatnya di Yogyakarta.

Dari tahun 1945 sampai 1966, RRI adalah satu-satunya organisasi telekomunikasi yang ada di Indonesia yang direncanakan untuk seluruh penduduk dan selama periode Permintaan Baru, radio swasta diakui oleh RRI memiliki pilihan untuk menerima program sendiri, namun harus setuju dengan pengaturan yang telah ditetapkan. oleh otoritas publik.

Pada tahun 1957 dan akhir tahun 1958 kekuasaan umum Republik Indonesia dikaitkan dengan kontribusinya dalam suatu peristiwa yang menganggap dirinya Pemerintahan Republik Indonesia Progresif yang dibatasi menjadi (PRRI) dan ketika lingkungan PRRI telah mengguncang eksistensinya. negara Indonesia di ruang-ruang tertentu Indonesia telah terjadi pembangkangan PRRI.

Untuk menyesuaikan diri dengan kekuatan masyarakat Indonesia dan otoritas publik Republik Indonesia, akhirnya ditemukan cara untuk menghindari pembantaian lebih banyak dengan membuat daerah-daerah dibatasi oleh Pemerintahan Republik Indonesia Progresif (PRRI).

Pada tanggal 1 Maret 1957, penguasa umum telah mengirimkan beberapa kekuatan keamanan dari prajurit yang disingkat (PENAD) ke Daerah Riau yang juga dapat dikenal sebagai Kelompok Data Militer yang dikendarai oleh Nakhoda Syamsuri dari RTP.1 Jakarta sebagai sebuah karya. untuk mencoba individu di dekatnya. Saat itu di wilayah Riau Medan dan Riau Lautan telah direbut oleh PRRI sehingga bisa direbut kembali.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah keadaan ruang-ruang yang telah terlibat PRRI dapat dipulihkan. Rombongan yang menguasai, khususnya rombongan RRI ke Area Riau, merupakan langkah awal bagi stasiun Ekstensi RRI Pekanbaru yang menambah pertempuran, khususnya untuk membantu program pemerintah.

Rombongan utama ke daerah Riau pada tahun 1958, bangunan yang digunakan pada saat itu adalah peninggalan Belanda sebelumnya yang disebut Gedung Kontrol Pemerintah Provinsi. Secara progresif RRI Pekanbaru dirombak dan didalangi sedemikian rupa dengan berkumpulnya kelompok keempat dan Kepala Studio Robinson Hutapea (1961-1962) yang membawa dari tengah sebuah pemancar dengan kekuatan 5 kWh dan kendaraan Chevrholet sebagai metode untuk kegiatan siaran.

RRI Pekanbaru sedikit demi sedikit mengembangkan aktivitas transmisi dengan perangkat keras dasar. RRI Pekanbaru dapat mengirimkan data melalui hutan belantara, gunung, lautan, udara dan kota-kota jauh di Riau dan yang mengejutkan di luar Wilayah Riau.

Perjuangan Dwi Kora untuk mengkaji G30 S PKI tahun 1965, perlombaan tahun 1971, 1997, 1982, dan 1987 RRI Pekanbaru sebenarnya menjalankan kewajiban pemerintah yang ditunjukkan dengan kapasitas yang ada, mulai tahun 1957 ada perluasan fabrikasi pemancar, struktur motor diesel dengan kekuatan 350 KVA. Pada tahun 1980 ada tambahan tempat usaha sekitar 700 meter yang terletak di lantai dua Jalan Sudirman Pekanbaru.

RRI Pekanbaru memiliki 4 proyek, khususnya: program 1 untuk fragmen penguatan wilayah lokal yang berfokus pada wanita, anak-anak, pemancing, pertukaran merek, komunikasi hortikultura pada pengulangan 99,1 MHz, program 2 untuk bagian muda yang berfokus pada orang banyak yang matang 20-39 bertahun-tahun. Wilayah objektif dan meliputi wilayah perkotaan, untuk posisi masyarakat menengah ke atas yang transmisinya berulang pada frekuensi 88,4 Mhz, program 3 berisi komunikasi tentang berita, data, pengajaran, budaya, dan pengalihan dengan minat kelompok usia 30-45 tahun, berkomunikasi pada pengulangan 91,2 Mhz, transmisi ace 3 ini dilakukan langsung dari Jakarta dan Programa 4 untuk bagian transmisi sosial dan instruktif berkomunikasi pada pengulangan 93,3 Mhz. (Radio RRI Company Profile, 2013) berikut gambar yang menunjukkan lokasi RRI Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.1
Radio Republik Indonesia

Radio Republik Indonesia regional 1 Pekanbaru semenjak berdirinya hingga sekarang ini telah dipimpin sebanyak 17 orang yaitu :

1. R. Hutapea
Menjabat kepala stasisun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari bulan november 1958 sampai dengan bulan februari 1968
2. Anwar Siregar
Menjabat kepala stasisun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari bulan februari 1968 sampai bulan desember 1972
3. Amirrudin Siahaan
Menjabat kepala stasisun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari bulan desember 1972 sampai dengan bulan mei 1975
4. Azil Azwar
Menjabat kepala stasisun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari bulan mei 1975 sampai dengan bulan September 1981
5. Zainal Abbas
Menjabat kepala stasisun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari bulan September 1981 sampai dengan bulan September 1984
6. Drs. Sukri
Menjabat kepala stasisun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari bulan September 1984 sampai dengan bulan oktober 1992

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Drs. Mukidi
Menjabat kepala stasisun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari bulan oktober 1992 sampai dengan 6 desember 1996
8. Drs. H.M. Amir, AS, MBA
Menjabat kepala stasisun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari 14 juni 1997 sampai dengan 11 maret 1999
9. Rahman Hakim, S.Sos
Menjabat kepala stasisun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari 11 maret 1999 sampai dengan bulan 5 juli 2001
10. Drs. H. Nuryadi, MM
Menjabat kepala stasisun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari 5 juli 2001 sampai dengan 5 maret 2004
11. Syafri Rais, S.Sos
Menjabat kepala stasisun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari 5 maret 2004 sampai dengan 10 agustus 2005
12. Drs. Andar Kusnadi, MM
Menjabat kepala stasisun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari 10 agustus 2005 sampai dengan 1 oktober 2008
13. Drs. Muliardi, MM
Menjabat kepala stasisun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari bulan desember 2008 sampai dengan 9 september 2009
14. Boy Massie, S.Sos
Menjabat kepala stasisun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari bulan oktober 2009 sampai dengan bulan desember 2011
15. Drs. Agung Susatyo
Menjabat kepala stasisun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari bulan januari 2012 sampai dengan bulan januari 2014
16. Drs. Effendi Afati
Menjabat kepala stasisun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari bulan januari 2014 sampai dengan 12 januari 2015
17. Samirwan, SH
Menjabat kepala stasisun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari januati 2015 sampai dengan sekarang

4.2 Visi dan Misi

Visi

Radio Republik Indonesia sebagai lembaga public yang independen, netral, mandiri, professional, terpercaya dan mendunia.

2. Misi

Memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan, kepada semua lapisan masyarakat di seluruh Indonesia.

- Mendukung terwujudnya kerjasama dan saling pengertian dengan Negara Negara sahabat khususnya dan dunia internasional pada umumnya.
- Mengeratkan persatuan kesatuan bangsa
- Mengembangkan jati diri dan budaya bangsa
- Ikut mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara
- Melakukan control social

TRI PRASETYA RRI

- Kita harus menyelamatkan segala alat siaran radio dari siapapun yang hendak menggunakan alat tersebut untuk menghancurkan Negara kita, dan membela alat itu dengan segala jiwa dan raga dalam keadaan bagaimanapun dan dengan akibat apapun
- Kita harus mengemudikan siaran RRI sebagai alat perjuangan dan alat revolusi seluruh bangsa Indonesia dengan jiwa kebangsaan yang murni, hati yang bersih dan jujur serta budhi yang penuh kecintaan dan kesetiaan kepada tanah air dan bangsa.
- Kita harus berdiri diatas segala aliran dan keyakinan, partai atau golongan dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa keselamatan Negara serta berpegang teguh pada jiwa proklamasi 17 agustus 1945

4.3 Data RRI Progama 1 Pekanbaru

Nama Perusahaan	: LPP RRI PEKANBARU
Nama Stasiun	: RRI Programa 1 Pekanbaru
Sasaran Khalayak	: 18-35 tahun
Pendidikan	: SLTP ke atas
Status Sosial	: Menengah ke atas
Sasaran Wilayah	: Pekanbaru Kota dan sekitarnya
Format Siaran	: Talk Show (diluar kantor RRI)
Waktu Siaran	: 04.50-24.00 WIB ⁴⁰

4.4 Tujuan Penyiaran Radio Republik Indonesia (RRI)

Radio Republik Indonesia (RRI) merupakan sebuah studio siaran yang menyelenggarakan penyiaran informasi dan hiburan seperti sandiwara, music dan sebagainya dikemas menjadi sebuah acara. Semua acara sudah dipenuhi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menerima informasi mengenai peristiwa yang sedang terjadi di nusantara ini dapat diketahui dengan cepat, Radio Republik Indonesia mempunyai tujuan salah satunya sebagai titik acuan sebagai berikut :

1. Memberikan pendidikan
2. Memberikan hiburan
3. Menyebarluaskan informasi informasi terkini

Program hiburan yang disiarkan oleh RRI adalah sebuah program acara yang disampaikan kepada masyarakat seperti suara (sandiwara radio, kiprah desa) dan juga music (lagu-lagu). Program program hiburan yang nantinya akan dinikmati setiap pendengar radio.

4.5 Fungsi Radio Republik Indonesia

Melaksanakan kegiatannya Radio Republik Indonesia (RRI) memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Melaksanakan kegiatan tata usaha RRI
2. Menyusun dan mengelola siaran kota
3. Menyiarkan berita-berita penting untuk seluruh wilayah nusantara
4. Mengadakan paket acara hiburan, sandiwara maupun drama
5. Memelihara peralatan teknis

4.6 Prinsip Lembaga Penyiaran Publik

LPP adalah lembaga untuk semua warga Negara
 Siarannya harus berbeda dengan lembaga lain
 Siarannya harus bervariasi
 Siarannya harus menjangkau seluruh wilayah Negara
 Siarannya harus merefleksikan keberagamannya
 LPP harus mengakkan independensi dan netralitas
 Menjadi *flag carrier* dari bangsa Indonesia
 Perekat dan pemersatu bangsa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7 Struktur Organisasi RRI Pekanbaru

Kantor RRI Regional 1 Pekanbaru memilih struktur organisasi yang berbentuk “Lini dan Staf” dalam pelaksanaan kegiatannya, pimpinan mempunyai kesatuan komando, dalam pelaksanaannya kegiatan dan usaha pimpinan untuk mencapai tujuannya yang dibantu oleh staf, maka pimpinan mempunyai wewenang fungsional yang artinya staf memberi bantuan kepada pimpinan.

Adapun alasan penggunaan struktur organisasi “Lini dan Staf” pada kantor RRI Regional 1 Pekanbaru adalah sebagai berikut :

1. Struktur organisasi yang digunakan berdasarkan suatu rapat keputusan menteri penerangan Republik Indonesia No.100/KEP/MENPEN/1978
2. Pimpinan dalam melaksanakan tugasnya perlu mendapatkan bantuan dari bagian bagian lain untuk menunjang pelaksanaan pekerjaan.
3. Untuk mengembangkan kelancaran tugas yang sudah direncanakan sebelumnya.

Tujuan dari pelaksanaan struktur organisasi yang berbentuk “Lini dan Staf” adalah untuk mempermudah dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan fungsinya masing-masing. Adapun keuntungan dari penggunaan struktur organisasi “Lini dan Staf” diantaranya :

1. Garis kekuasaan atau wewenang yang digunakan sudah jelas
2. Terdapatnya fleksibilitas dalam melaksanakan suatu tugasnya.
3. Bisa menjaga keseimbangan antara semua kegiatan yang ada
4. Bisa menunjukkan disiplin yang baik
5. Koordinasi dapat di perbaiki.

Adapun struktur organisasi RRI Regional 1 Pekanbaru diantaranya :

Kepala Stasiun

1. Kepala sub bagian Tata Usaha Terdiri dari :
 - Kepala urusan umum
 - Kepala urusan perlengkapan
 - Kepala urusan keuangan
2. Kepala seksi siaran terdiri dari :
 - Kepala sub seksi program
 - Kepala sub seksi siaran kata
 - Kepala sub seksi music
 - Kepala sub seksi periklanan, jasa dan hak cipta
3. Kepala seksi pemberitaan, terdiri dari :
 - Kepala sub seksi berita, ulasan dan komentar
 - Kepala sub seksi reportase

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kepala sub seksi dokumentasi
4. Kepala seksi teknik terdiri dari :
 - a. Kepala sub seksi studio
 - b. Kepala sub seksi pemancar
 - c. Kepala sub seksi pemeliharaan

Ketika departemen penerangan bubar pada tahun 1998, RRI seolah olah seperti anak ayam yang kehilangan induknya. Walaupun RRI begitu RRi terus berbenah diri dan terus melakukan rapat koordinasi antar kepala stasiun RRI se-indonesia. Pada tahun 2000 RRI terus mencoba untuk merubah bentuk dengan status perusahaan jawatan, sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 37 tahun 2000 yang dipimpin oleh kepala cabang muda RRI stasiun Pekanbaru.

Struktur organisasi RRI Pekanbaru periode 2000-2005 diantaranya :

1. Kepala cabang muda RRI stasiun pekanbaru
2. Manager sub bagian adminitrasi dan keuangan terdiri dari :
 - a. Asisten manager urusan SDM
 - b. Asisten manager urusan umum
 - c. Asisten Manager urusan keuangan
3. Manager seksi siaran, terdiri dari :
 - a. Asosten manager urusan perencanaan dan programan siaran
 - b. Asisten manager urusan pendidikan dan kebudayaan
 - c. Asisten manager urusan music dan hiburan
4. Manager seksi pemberitaan terdiri dari :
 - a. Asisten manager urusan Redaksi dan Dokumentasi
 - b. Asisten manager urusan Reportase dan Komunikasi
 - c. Asistem manager urusan masalah actual
5. Manager seksi teknik terdiri dari :
 - a. Asisten manager urusan teknik produksi
 - b. Asisten manager urusan pemancar
 - c. Asisten manager urusan sarana dan pra sarana
6. Manager seksi pelayanan dan pengembangan usaha terdiri dari :
 - a. Asisten manager urusan jasa siaran
 - b. Asisten manager urusan non siaran

Jji coba ini hanya berlangsung selama lima tahun, karena banyak mengalami berbagai kendala yang harus dihadapi oleh angkasawan dan angkasawati RRI. Dua tahun kemudian lahirlah UU No. 32 th. 2000 tentang penyiaran yang menyatukan visi dan misi antara RRI dan TVRI sebagai media

elektronik dan sekaligus sebagai lembaga penyiaran public. Dengan terbitnya peraturan pemerintah No. 12 th. 2005 dikukuhkanlah RRI sebagai lembaga penyiaran public. RRI sebagai lembaga penyiaran public yang netral dan independen serta tidak komersial berbeda dalam mengembangkan berbagai visi dan misinya. RRI dianggap tidak lagi menjadi corong pemerintah tapi lebih di dominasi oleh kepentingan public. Seiring dengan berjalannya waktu yang terlewati, keluarlah peraturan Dewan Direksi Nomor 01/PER/DIREKSI/2006 tentang struktur organisasi dan tata kerja Radio Republik Indonesia. LPP RRI pekanbaru sudah menjadi RRI tipe C th 2005-2009 dengan struktur organisasi berikut :

Kepala LPP RRI Stasiun Pekanbaru

Kepala sub bagian tata usaha terdiri dari :

- a. Kepala urusan sumber daya manusia
- b. Kepala urusan umum
- c. Kepala urusan keuangan

3. Kepala seksi siaran terdiri dari :

- a. Kepala sub seksi perencanaan dan evaluasi program
- b. Kepala sub seksi program 1
- c. Kepala sub seksi program 2

4. Kepala seksi pemberitaan terdiri dari :

- a. Kepala sub seksi berita, ulasan dan dokumentasi
- b. Kepala sub seksi pengembangan berita
- c. Kepala sub seksi liputan olahraga

Kepala seksi layanan usaha terdiri dari :

- a. Kepala sub seksi pengembangan usaha
- b. Kepala sub seksi layanan public
- c. Kepala sub seksi pencitraan

Kepala seksi teknik terdiri dari :

- a. Kepala sub seksi teknik studio dan multimedia
- b. Kepala sub seksi teknik transmisi
- c. Kepala sub seksi saran dan prasarana penyiaran

Kemajuan teknologi saat ini yang begitu canggih di era konvergensi media yang erat, ditambah dengan tuntutan kebutuhan audien untuk informasi yang selektif sehingga, menuntut SDM untuk meningkatkan skill serta keterampilan melalui diklat secara berkelanjutan. Disamping skill, harus dibangun watak dan sikap atau *attitude* mental angkasawan/angkasawati untuk selalu produktif, kreatif, inovatif dan kompetitif dalam bekerja. Tantangan besar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



yang harus segera diselesaikan oleh angkasawan/ angkasawati RRI adalah dengan mengatasi *blankspot* dan *blankarea* untuk daera yang belum bisa dijangkau oleh siaran RRI. Di tahun 2008 terjadi pemerkeran coordinator wilayah (Korwil) dilingkungan LPP RRI. LPP RRI Pekanbaru yang dulunya bergabung dibawah korwil angkasa-1 Medan, berubah tipe menjadi Korwil angkasa-X. sesuai dengan surat keputusan Direktur utama LPP RRI No. 300/KEP.DU/2008 tertanggal 3 Juli 2008 LPP RRI pekanbaru menjadi Korwil angkasa-X.

Bertepatan dengan hari Radio ke-64 pada 11 september 2009 LPP RRI pekanbaru resmi menjadi Korwil angkasa-X yang mengkoordinir 5 stasiun penyiaran dengan sebutan Korwil angkasa-X Pedang Prabu (Pekanbaru, Padang, Tanjung Pinang, Ranai dan Bukittinggi). Korwil angkasa-X LPP RRI pekanbaru dituntut harus menambah 1 programa lagi programa 4. Launching pertama program 4 pada tanggal 14 Februari 2010 yang disiarkan di jalan Ir. H. Juamda – jalan. Ahmad Yani.

Dengan diresmikannya LPP RRI Pekanbaru menjadi Korwil angkasa-X Pedang Prabu, LPP RRI pekanbaru naik menjadi stasiun RRI tipe-B. Dengan adanya perubahan tipe tersebut. Mengisyaratkan akan terjadinya perubahan struktur dalam organisasi LPP RRI Pekanbaru sesuai dengan SK Dirut LPP RRI sebagai berikut :

1. Kepala LPP RRI Stasiun Pekanbaru (Eselon – II/b)
Kepala Bagian TU (Eselon-III/b) membawahi :
 - a. Kepala sub bagian SDM (Eselon-IV/a)
 - b. Kepala sub bagian umum (Eselon-IV/a)
 - c. Kepala sub bagian keuangan (Eselon-IV/a)
 Kepala Bidang Program Siaran (Eselon-III/b) membawahi :
 - a. Kepala seksi perencanaan dan evaluasi programa (Eselon-IV/a)
 - b. Kepala seksi programa 1 (Eselon-IV/a)
 - c. Kepala seksi programa 2 (Eselon-IV/a)
 - d. Kepala seksi programa 4 (Eselon-IV/a)
 Kepala Bidang Pemberitaan (Eselon-III/b) membawahi :
 - a. Kepala seksi liputan berita dan dokumentasi (Eselon-IV/a)
 - b. Kepala seksi olahraga (Eselon-IV/a)
 - c. Kepala seksi pengembangan berita (Eselon-IV/a)
 Kepala Bidang Layanan Usaha (Eselon-III/b) membawahi :
 - a. Kepala seksi pengembangan usaha (Eselon-IV/a)
 - b. Kepala seksi layanan public (Eselon-IV/a)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kepala seksi pencitraan (Eselon-IV/a)
- Ⓢ Kepala Bidang SDT (Eleson-III/b) membawahi :
 - a. Kepala seksi teknik studio dan multimedia (Eselon-IV/a)
 - b. Kepala seksi teknik transmisi (Eselon-IV/a)
 - c. Kepala seksi sarana dan prasarana penyiaran (Eselon-IV/a)

Struktur Organisasi LPP RI Pekanbaru Tahun 2021

1. Kepala LPPRI Pekanbaru : Ngatno (NIP. 196508131986031002)
2. Kepala Bag. Tata Usaha : Junilman, S.Sos(NIP. 196906151991031010)
3. Kepala Sub. Bag. SDM : Hj. Herlina S.E (NIP. 1964042119994032003)
4. Kepala Sub. Bag. Keuangan : Hj. Renny Novridanty, S.E, S.Pt (NIP. 196711281998032003)
5. Kepala Sub. Bag. Umum : Adril, A.P (NIP. 196506111988031003)
6. Kabid Program Siaran : IR. Abdul Gafar Zakria (NIP. 197001041994031003)
 - a. KASI PEREN & EVALUASI PROGRAM : (NIP.)
 - b. KASI PRO-1 : Sri Jumiaty (NIP. 196307051983032004)
 - c. KASI PRO-2 : Mintarsih, A.Md (NIP. 197004041992032001)
 - d. KASI PRO-4 : Dwi Kusumawati S.Sos (NIP. 197211022002122006)
7. Kabid Pemberitaan : Peri Widodo, S. Ag (NIP. 196902221993031006)
 - a. KASI Lipt. Berita & Dokumentasi : Dra. Evi Salsalina Bukit (NIP. 196703031994032006)
 - b. KASI Olahraga : (NIP.)
 - KASI. Pengembangan Berita : Liza Anggraini, A.Md (NIP. 196904051998032003)
8. Kabid Teknologi & Media Baru : Nuryadi, S.E (NIP. 196408141988031005)
 - KASI Teknik Studio &Media Baru : (NIP.)
 - KASI Teknik Transmisi & Distribusi : (NIP.)
 - KASI Teknik Sarana dan Prasarana : Beviarti, A.P (NIP. 196411141986032002)
9. Kabid Layanan & Pengembangan Usaha : Muhammad Ali Yudin S.H (NIP. 196702281991031002)
 - KASI Layanan Publik : (NIP.)
 - KASI Pengembangan Usaha : Deswati, S.E (NIP. 196612261994032003)
 - KASI Koumnikasi

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai Upaya Penyiar Radio RRI Pro 1 99.1 Fm Pekanbaru dalam Meningkatkan Program Religi pagi, dapat disimpulkan bahwasanya Dari hasil menyeluruh penyiar radio program Religi Pagi benar benar menguasai semua skill ataupun kertampilan seorang penyiar yang memang harus dan wajib dikuasai oleh seorang penyiar radio. Ini menjadi bukti bahwa dengan upaya yang di lakukan oleh penyiar radio untuk meningkatkan program Religi Pagi dapat terlaksana dengan adanya penyiar yang benar benar memang keterampilan penyiar atau *announcing skill* yang layak sehingga para pendengar dapat menerima dan mendengarkan siaran mereka dengan baik dan secara terus menerus.

6.2 Saran

Demikianlah hasil yang diperoleh oleh peneliti dalam melakukan penelitian mengenai upaya penyiar radio RRI Pro 1 99.1 FM Pekanbaru dalam meningkatkan program religi pagi. Selanjutnya peneliti ingin menyampaikan saran agar program religi pagi bisa lebih banyak emiliki jangkauannya agar seluruh lapisan masyarakat juga bisa mendengarkan program religi pagi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

1. Arifin, Eva. 2010, *Broadcasting to be Broadcaster*. Yogyakarta : Graha Ilmu
2. Arifin, Bustanol. "Strategi Komunikasi Dakwah Da'i Hidayatullah dalam Membina Masyarakat Pedesaan." *Communicatus: Jurnal Ilmu komunikasi* no. 2 (June 25, 2019): 109–26. <https://doi.org/10.15575/cjik.v2i2.4940>.
3. Sahtiar, Saiful. *Cara Gampang Jadi Penyiar Radio*. Yogyakarta: Galangpress Group, n.d.
4. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana
5. Anggiansyah A.S, Aliyudin. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah* (Bandung: Widya Padjajaran)
6. Fadilla Rizky Febriyanty, Femi Oktavini. *Gaya Komunikasi Penyiar Dalam Mempertahankan Eksistensi Radio*. Fakultas Komunikasi dan Desain Ilmu Komunikasi Universitas ARS Bandung Jawa Barat. 2021
7. Fauzi, Muchtar. 2009. *Metode penelitian Kuantitatif sebuah pengantar*. Semarang : Walisongo Press
8. Firman Wahyudi. 2014. *Peran Kompetensi dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Bagian Social Secretariat Daerah Kabupaten Kutai Timur*.
9. Hutapea, Perulian dan Nurianna Thoha. 2008. *Kompetensi Plus*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
10. Mercy, Kasim. *Profesionalitas Penyiar Dalam Meningkatkan Kualitas Saiaran Program Aspirasi NKRI Suara Rakyat Hulonthalo 99.9 MHZ*
11. Munir, Samsul. 2008. *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah*. Jakarta : Amzah
12. Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi (edisi revisi)*. Jakarta : Kencana
13. Mustafa, Pinton Setya, Hafidz Gusdiyanto, Andif Victoria, Ndaru Kukuh Masgumelar, Nurika Dyah Lestariningsih, Hanik Maslacha, Dedi Ardiyanto, et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020.
14. Nurdiana, Dian, and Shulhuly Ashfahani. "Strategi Komunikasi Penyiar Dalam upaya Memenuhi Kebutuhan Pendengar Radio." *Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA* 10, no. 02 (November 30, 2018): 91. <https://doi.org/10.38041/jikom1.v10i02.33>.
15. Nusa, Nnun. 2012 *Penelitian kualitatif : pendidikan anak usia dini* . jakarta : Raja Grafindo Persada



Helena Olili Waharsono, *Berita dan Informasi Jurnalistik Radio*. Jakarta : PT. Indeks, 2007

Agung, Freddy. 2006. *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.

Deby Masyitoh. 2018. *Strategi Dakwah Program Radio SAS FM Surabaya*.

Pratiyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta : DEEPUBLISH.

Tomli, Asep Syamsul. 2007. *Broadcast for teen (jadi penyiar itu asik loh!)*. Bandung : Nuansa

Silvi Fakhiratul Jannah dan Fitrotun Niswah, *Efektivitas Program Siaran Radio Suara Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan (studi di Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang)*.

Setiawan, Awan. 2013 *Becoming A Radio Stars Kiat Menjadi Penyiar Radio*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.

Wugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabet C.V

Theodora, Novlein. "STUDI TENTANG RAGAM BAHASA GAUL DI MEDIA ELEKTRONIKA RADIO PADA PENYIAR MEMORA-FM MANADO," 2013, 11.

Theodora Timothea K.K. Wattie. 2017. *Kompetensi Penyiar Sebagai Komunikator dalam Program Good Morning Hard Rockers di Hard Rock FM Surabaya*.

Wiratha, I Made. 2006. *Metodologi Penelitian Social Ekonomi*. Yogyakarta : C.V Andi Offset

Waharsono, Helena Olili. 2007. *Berita dan Informasi Jurnalistik Radio*. Jakarta PT. Indeks

Yulia, Winda. 2010. *Andai Aku Jadi Penyiar*. Penerbit Andi.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI PENELITIAN



1.1. Radio Republik Indonesia Pekanbaru



1.2. Ruang Siaran RRI PRO 1 (program Religi Pagi)

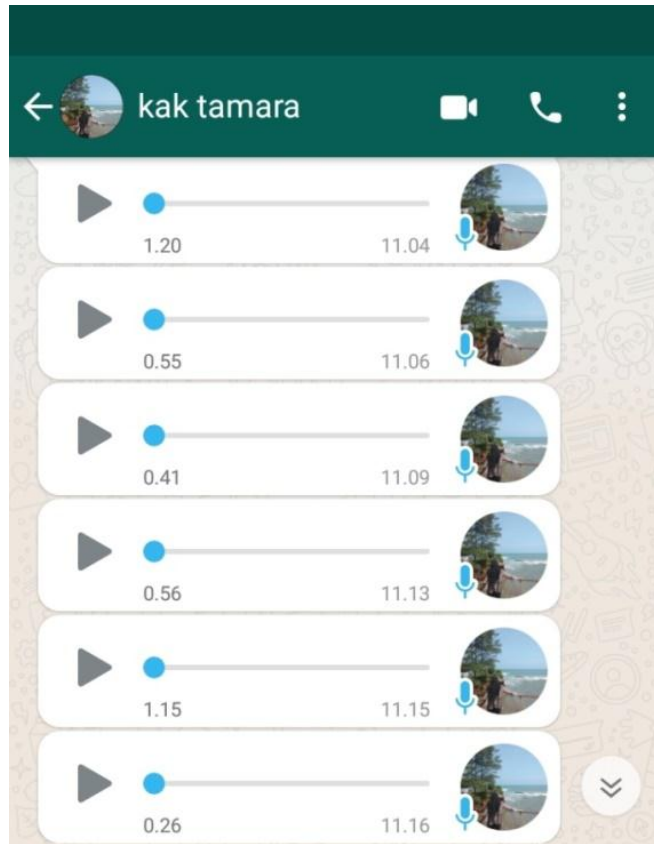
- Has Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

Yarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



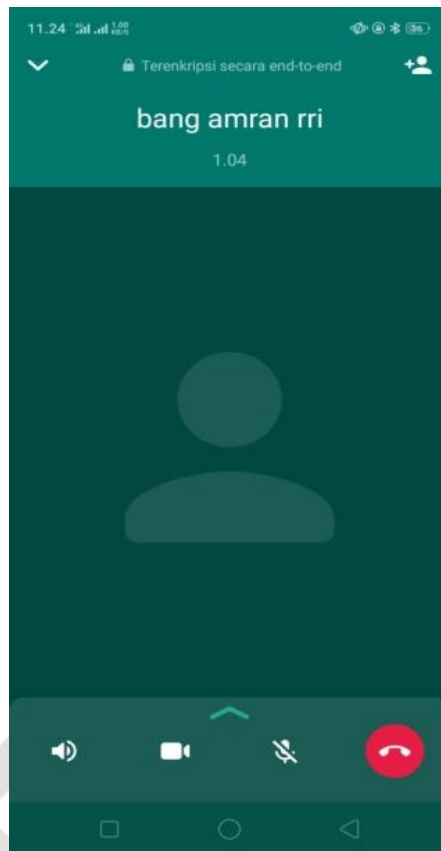
hasil wawancara bersama kak Tamara pratiwi (Penyiar)



1.4 hasil wawancara bersama kak Suci Ruslia (penyiar)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1.5 hasil wawancara bersama bang Amran Syarifuddin (penyiar)



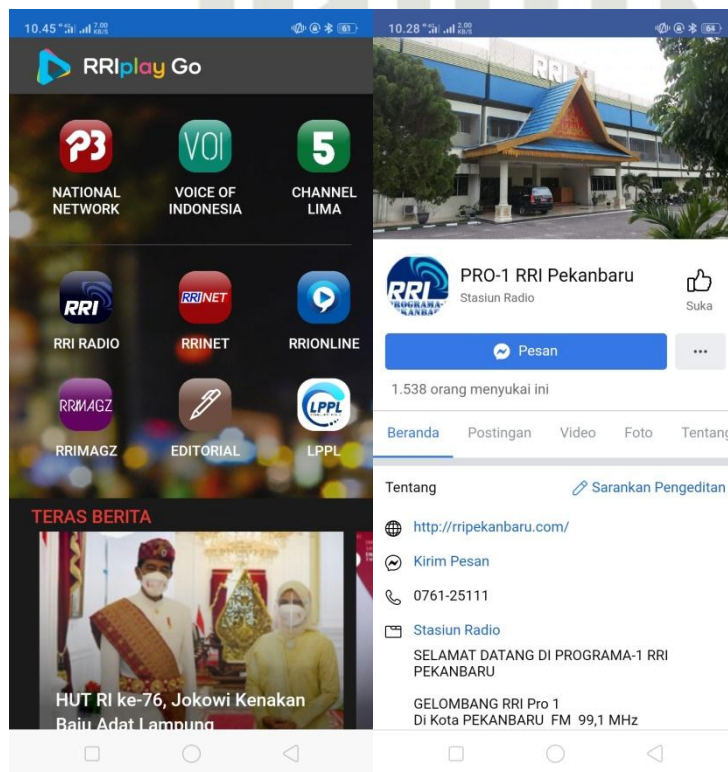
1.6 dokumentasi bersama Ibu Sri Jumiati (KASI PRO 1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1.7 Rapat pemuatan dan pengembangan untuk Program siaran



1.8 akun media social yang menyiarkan Pro 1 pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1.9 akun Media social yang menjadi media promosi untuk program Religi Pagi



1.10 Proses Siaran Religi Pagi



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-452/Un.04/PP.00.9/01/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Cindy Elvina**

Pekanbaru, 25 Januari 2021

Kepada Yth.

Darmawati, M.IKom.

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Cindy Elvina** NIM. 11740324480 dengan judul "**Kompetensi Penyiar Rri Pro 1 99.1 Fm Pekanbaru Dalam Meningkatkan Program Siaran Dakwah**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Ketua Jurusan KOM



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-2590/Un.04/F.IV/PP.00.9/04/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 15 April 2021

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau**
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: CINDY ELVINA
N I M	: 11740324480
Semester	: VIII (DELAPAN)
Jurusan	: ILMU KOMUNIKASI
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“Upaya Penyiar Radio RRI Pro 1 99,1 FM Pekanbaru dalam Meningkatkan Program Religi Pagi.”

Adapun sumber data penelitian adalah :
Radio RRI Pro 1 99,1 FM Pekanbaru

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam
a.a. Rektor,
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Mahasiswa yang bersangkutan

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Cindy Elvina, lahir pada tanggal 17 July 1999. Anak ke-enam dari Tujuh bersaudara, dari pasangan Bapak Tono dan Ibu Tini. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 008 Sukajadi Pekanbaru, lulus pada tahun 2011. Setelah itu, penulis melanjutkan sekolah ke SMPN 17 Pekanbaru selama 3 Tahun (tiga tahun) yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2014. Kemudian melanjutkan sekolah ke SMA Tri Bhakti Pekanbaru dari tahun 2014 sampai tahun 2017. Tamat SMA Tri Bhakti Pekanbaru penulis kemudian melanjutkan studi ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dengan mengambil Jurusan S1 Ilmu Komunikasi konsentrasi Broadcasting. Pada tahun 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di salah satu daerah kecamatan lima puluh kota Pekanbaru. kemudian dilanjutkan melaksanakan Magang di RTV Pekanbaru.

Penulis melakukan penelitian pada salah satu radio di Pekanbaru yaitu RRI Pro 1 Pekanbaru dengan judul **“UPAYA PENYIAR RADIO RRI PRO 1 99.1 FM PEKANBARU DALAM MENINGKATKAN PROGRAM RELIGI PAGI MELALUI ANNOUNCING SKILL PENYIAR”**, dibawah bimbingan ibu Darmawati M.I.Kom. Alhamdulillah pada tanggal 23 September 2021, berdasarkan hasil Sidang Munaqasyah dan penulis dinyatakan **“LULUS”** dan berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

UIN SUSKA RIAU